

# alfalah

MAJALAH KELUARGA ISLAMI

## Menjadi Pengendali Hawa Nafsu



PARENTING  
*Visual Learner*

KONSULTASI KESEHATAN  
*Mager*

BISNIS  
Pola Komunikasi,  
Kunci Sukses  
dalam Berbisnis

Scan untuk majalah digital:



**YDSF**  
Yayasan Dana Sosial di Fisik  
Makassar

**1<sup>st</sup>** Spirit of  
Collaboration

**EDISI  
OKTOBER  
2020**

JUMLAH DONATUR  
**7251**  
SIAPA MENYUSUL?

Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),  
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216,  
Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279

# Meneguhkan Kalbu dari Godaan Nafsu

**M. Fandi Bakhtiar, S. Pd.**  
Direktur YDSF Malang

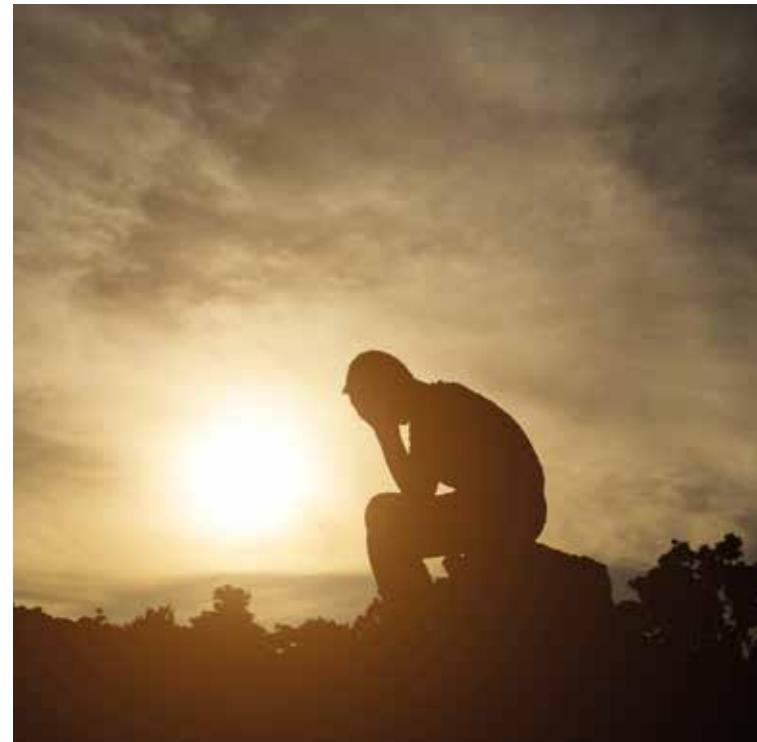


**D**i tengah malam yang sunyi dan dingin, diri kita terbangun dan bangkit dari tempat tidur untuk berwudhu, bersiap untuk menghadap Sang Khalik melalui ibadah yang akrab kita kenal sebagai shalat tahajud. Seusai shalat, kedua tangan kita terangkat untuk memanjatkan doa kepada Yang Maha Pemberi Karunia, mengiba agar setiap pinta dan harap kita terwujud melalui izin dan takdir-Nya. Sungguh tepat jika terselip di antara uuntaian doa itu harapan agar kita tetap berada dalam keimanan hingga tutup usia kelak. Rasulullah *shallallahu 'ala'i wasallam* mengajarkan kepada sebuah doa agar Allah *subhanahu wa ta'ala* menetapkan hati kita di dalam ketaatan, "Ya Allah Yang membolak-balikkan hati manusia, teguhkan hati kami untuk taat kepada-Mu." (Muslim no. 2654)

Jadi, berdoalah selalu agar iman kita senantiasa terjaga. Dalam Surah Yunus ayat 9, Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman bahwa orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan sungguh akan diberi petunjuk oleh Tuhan oleh karena keimanan mereka. Kadar keimanan manusia terkadang naik dan terkadang turun. Pada suatu waktu kita bisa menjadi hamba yang taat, sedangkan pada waktu lain terperosok pada kekhilafan karena hawa nafsu yang melekat di dalam diri kita. Waktu demi waktu, hati dan pikiran manusia terisi oleh keinginan demi keinginan yang tiada berkesudahan andaipun ia mampu untuk selalu memperturatkannya. Kekayaan, kekuasaan, dan kesenangan telah terbukti ampuh untuk melenakan banyak orang hingga mengikuti komando hawa nafsu yang menggiring ke jalan kebinasaan. Hawa nafsu seperti inilah yang harus menjadi target penaklukan kita. Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu 'anhu* berkata, "Sesungguhnya yang sangat aku khawatirkan pada kalian adalah dua hal, yaitu taat hawa nafsu dan angan-angan panjang."

Maka dari itu, hendaknya kita selalu berlindung kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dari keburukan hawa nafsu, selalu merawat iman kita agar tidak sekejap pun berpaling dari Allah Yang Maha-Rahman dan Maha-Rahim, supaya kita tidak tergelincir oleh godaan hawa nafsu. Seorang kusir kereta kuda tidak akan membiarkan diri dan penumpangnya celaka karena dilarikan oleh kuda yang tali kekangnya dia pegang. Bukankah kita pun tidak mau membiarkan diri kita—and orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab kita—celaka karena terseret oleh hawa nafsu yang semestinya mampu kita kendalikan? *Wallahu a'lam bisshawab.*

- 2 INSPIRASI
- 4 BAHASAN UTAMA
- 8 SAHABAT AL FALAH
- 10 KONSULTASI KESEHATAN
- 12 TAZKIYATUN NAFS
- 14 PARENTING
- 16 PROGRAM CORNER
- 20 GEMERICIK
- 23 PERNIK SEDEKAH
- 26 KAJIAN
- 29 DOA
- 31 KEKINIAN
- 32 SIRAH NABAWI
- 34 BISNIS
- 36 LAPORAN KEUANGAN
- 37 LAPORAN PENERIMA MANFAAT
- 38 AGENDA
- 42 SUPERKIDS



BAHASAN UTAMA  
**Menjadi Pengendali Hawa Nafsu**



PARENTING  
**Visual Learner**



KONSULTASI KESEHATAN  
**Mager**

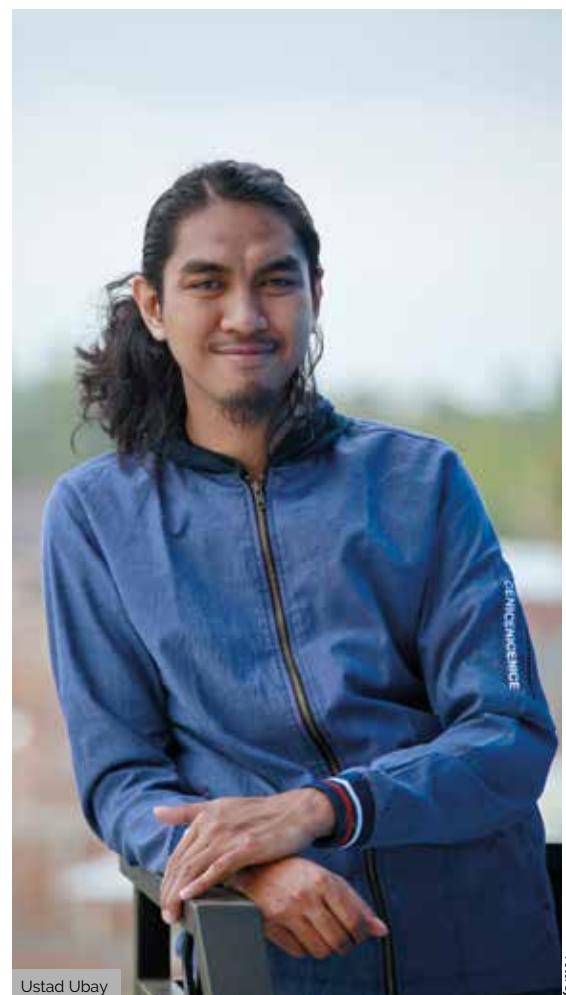


BISNIS  
**Pola Komunikasi, Kunci Sukses dalam Berbisnis**

# Menjadi Pengendali Hawa Nafsu

Oleh Ustad Henda Ubay

Ketua Hijrah United, Pembina KUA Squad Indonesia,  
Mudir Ma'had Cordoba Al Mubarokah



Imam Ghazali menyebut ada tiga bentuk perlawanan manusia terhadap hawa nafsu. Yang pertama, nafsu muthmainnah (nafsu yang tenang), yakni ketika iman menang melawan hawa nafsu, sehingga perbuatan manusia tersebut lebih banyak yang baik daripada yang buruk. Yang kedua, nafsu lawwamah (nafsu yang gelisah dan menyesali dirinya sendiri), yakni ketika iman kadangkala menang dan kadangkala kalah melawan hawa nafsu, sehingga manusia tersebut perbuatan baiknya relatif seimbang dengan perbuatan buruknya. Yang ketiga adalah nafsu la'ammaratu bissu' (nafsu yang mengajak kepada keburukan), yakni ketika iman kalah dibandingkan dengan hawa nafsu, sehingga manusia tersebut lebih banyak berbuat yang buruk daripada yang baik.

Meskipun demikian, sejatinya, hawa nafsu adalah sebuah anugerah yang diberikan Allah subhanahu wata'ala kepada manusia. Sehingga akan menjadi pembeda mana malaikat dan mana manusia. Serta sebagai pembeda tentang besarnya perjuangan dan dibalik perjuangan itu ada pahala yang luar biasa ketika mampu melawan hawa nafsunya.

Allah subhanahu wata'ala mengilhamkan kepada kita, sifat fujur (berbuat maksiat) dan juga sifat taqwa, sehingga hawa nafsu itu memang Allah tancapkan kepada diri kita, maka tidak mungkin kita akan bisa selamat dari hawa nafsu itu jika kita tidak mendekat kepada Dzat yang menciptakan hawa nafsu.

Dan sebagaimana tidak mungkin ketika kita membeli sebuah produk dan ketika produk itu rusak dan kita tidak paham bagaimana memperbaikinya lalu kita enggan untuk mendatangi service center nya, maka tidak akan selesai, tetapi rusak dan tidak akan terbenahi dengan sempurna.

Maka kita yang merupakan produknya Allah, ciptaannya Allah, dengan segala apa yang Allah tanamkan kepada diri kita, maka ketika kita memahami suatu kaidah didalam memahami hawa nafsu dan kita perlu mencari kuncinya bagaimana mengatasi hal ini, yaitu kita hampiri pencipta kita, Allah subhanahu wata'ala.

Namun terkadang muncul sebuah pertanyaan, "kenapa sih hawa nafsu diciptakan oleh Allah, kenapa tidak sifat taqwa saja sehingga kita bisa selalu taat dan patuh?" Lalu kemudian jika pertanyaan seperti ini ada, maka apa bedanya kita dengan malaikat yang setiap detik beribadah dan berdzikir kepada Allah subhanahu wata'ala. Lalu ada pertanyaan lagi, kenapa Allah tidak menciptakan malaikat saja? Sehingga tidak perlu ada manusia yang nyatanya akan berbuat maksiat dan kerusakan.

Justru diciptakannya manusia itu adalah untuk memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan derajat mulia melebihi malaikat. Dan Allah menanamkan sifat fujur itu kepada manusia agar kita mampu membedakan mana sifat taqwa dan tidak. Dan dari sinilah kita akan memperjuangkan pahala, memperjuangkan surga yang salah satunya dengan cara menaklukkan hawa nafsu. Maka hal ini adalah rahmat Allah yang luar biasa, karena Ia menyediakan sesuatu yang bisa bernilai pahala yakni hawa nafsu dengan cara mengendalikannya.

Tidak mungkin seseorang perang tanpa musuh dan untuk apa diciptakan senjata jika tidak untuk melawan musuh? Bagaimana mungkin kita ingin mendapatkan kemenangan tanpa perjuangan, tanpa terjun ke medan perang. Sehingga jika taqwa itu adalah senjata maka hawa nafsu itu adalah musuhnya dan kitalah yang harus bergerak dengan ketaqwaan, berjuang sekuat tenaga menundukkan hawa nafsu demi sebuah kemenangan yang Allah janjikan.

Karena dengan menggenggam ketaqwaan, kita akan mendapatkan bahwa tabiat taqwa itu adalah mendekat kepada Allah, menambah ketaatan kepada Allah, mengurangi kemaksiatan-kemaksiatan dan menutupi setiap aib yang pernah kita lakukan sehingga disitulah letak perjuangannya kita bisa membedakan mana jalan ke surga dan ke neraka. Patutlah kita bersyukur dengan dianugerahinya kita dengan hawa nafsu.

Tentu saja tidak mudah untuk menjadi pengendali hawa nafsu. Karena sebuah tantangan yang mudah hanya cocok untuk tingkatan dasar, kelas receh dan tentunya hadiahnya pun tak seberapa. Sedangkan tantangan untuk melawan hawa nafsu adalah tantangan terberat dan membutuhkan perjuangan yang luar biasa, karena hadiahnya juga tidak tanggung-tanggung yakni surga yang terbentang luas yang disediakan dibalik perjuangan ini.

Bayangkan ketika kita sering mendapatkan kebenaran namun kita berusaha menolaknya karena kesombongan, disitulah hawa nafsu bermain. Hingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Tidak beriman seorang dari kalian hingga hawa nafsunya mengikuti apa yang aku bawa." Dan ini adalah salah satu cara untuk menjadi pengendali hawa nafsu yakni mengikuti sunnah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan sebenar-benarnya upaya, dengan sekuat tenaga kita mengikuti jalannya. Meskipun itu tidak masuk akal. Karena akal kita memang sempit dan sesungguhnya hawa nafsu itu sering menutupi akal sehingga ketika sudah mendominasi, maka seseorang

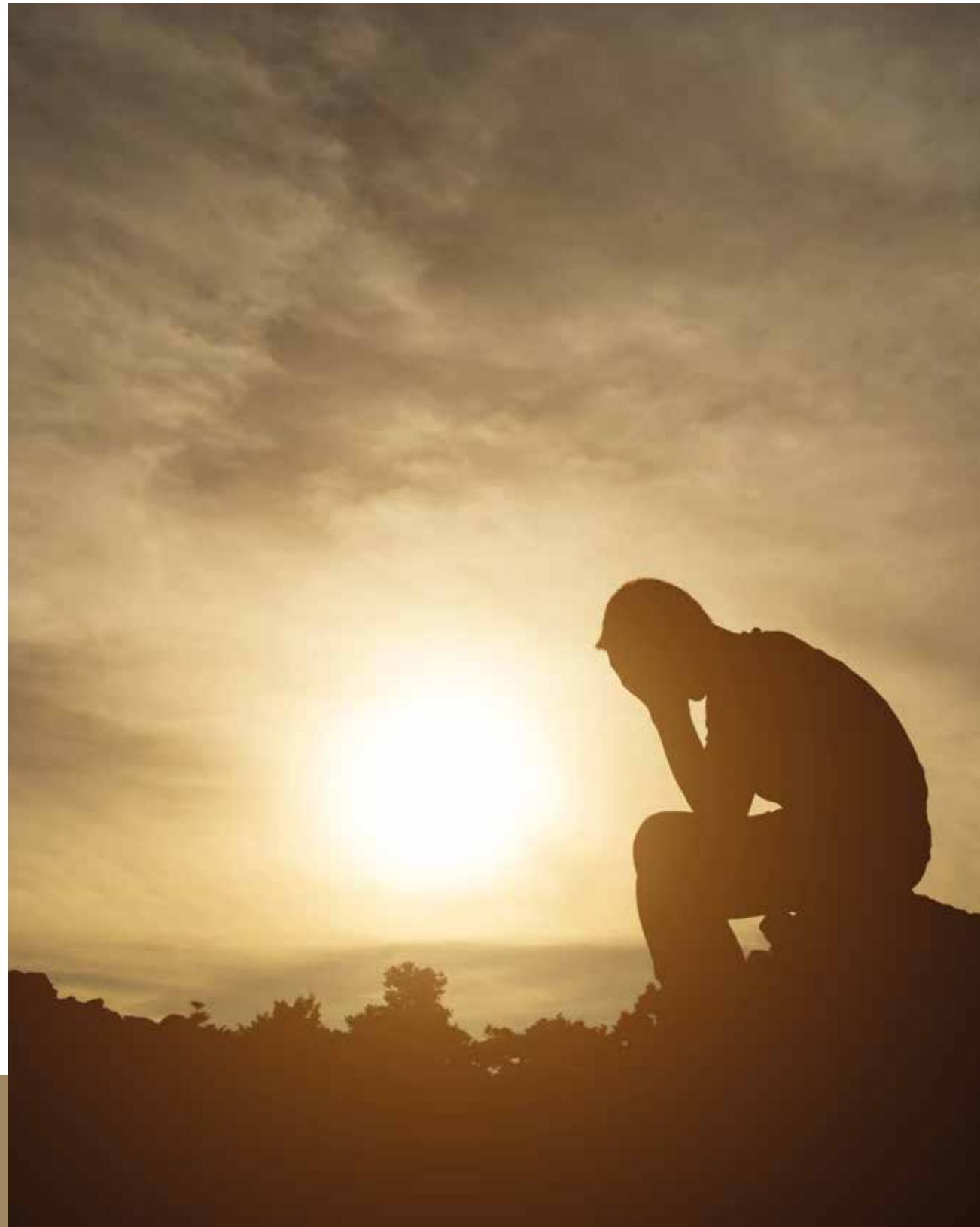
tidak akan masuk akal dalam berpikir dan bertindak.

Namun ketika kita sudah memiliki satu poros kebenaran, yaitu ketika dihadapkan sesuatu langsung tertuju kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Nabi ketika marah seperti apa, ketika sedih apa yang nabi lakukan, ketika diuji masalah rumah tangganya, semua hal yang memimpin kita selalu tertuju ke sana yakni apa yang akan nabi lakukan. Hingga kita benar-benar tunduk mengikuti apa yang nabi contohkan tentunya dengan pedoman utama Al Quran dan As Sunnah.

Misal ketika nafsu amarah datang, apa yang nabi lakukan? Apa nabi pernah marah? Kapan nabi marah? Ketika apa nabi marah? Itu semua harus kita pahami sehingga kita bisa menempatkan amarah dengan benar. Karena ketika kita marah seperti nabi, tentu kita sudah melaksanakan sunnahnya dan Insyaa Allah bukan murka yang berkuasa tapi pahala yang tercipta. Mana sedih yang benar, bagaimana kegalauan yang mengantarkan ke surga seperti nabi dan sahabat yang galau tak bisa tidur memikirkan bagaimana menyebarkan agama islam, kegalauan yang berbobot yang tidak ditunggangi oleh hawa nafsu.

Banyak dari kita ketika amarah datang dan menguasai, kita tak lagi mampu melihat titik terang. Kita lupa dengan manual book kita, Al Quran dan sunnah. Kita memperturutkan hawa nafsu yang dia membisikkan tentang kepuasan pelampiasan yang ujungnya adalah sebuah keburukan yang akan menimpak orang lain dan kita sendiri.

Kita misalkan beli sebuah handphone baru dan itu baru pertama kali memegangnya. Tentu kita akan trial dan error dalam mengoperasikannya apalagi jika ada kerusakan. Kita mungkin masih sempat untuk bertanya pada orang yang mungkin kita anggap mereka paham dan mengerti cara memperbaiknya. Namun kita lupa bahwa ada yang tahu lebih dalam dan bisa memperbaiknya dengan baik, yakni service resmi dari produk tersebut yang seharusnya menjadi jujukan pertama.



Dalam mengatasi nafsu amarah saja, banyak sekali tutorialnya. Tidak hanya satu. Mulai dari ta'awudz, diam, berganti posisi, berwudhu hingga sholat dua rakaat. Begitulah yang diajarkan dalam agama kita. Maka tidak akan menang seseorang dalam melawan hawa nafsunya jika ia tidak menjadikan Al Quran dan sunnah sebagai rujukan utama dan mencari literatur lain. Justru ia yang akan dikendalikan dan dikuasai oleh hawa nafsunya.

Maka puncak peperangan dengan hawa nafsu adalah ketundukan kita, kepatuhan kita dan kecintaan kita kepada Allah dan RasulNya. Karena otomatis ketika kita belum bisa patuh dan tunduk terhadap setiap aturan Allah, artinya masih ada nafsu yang berperan dan menguasai hati. Nafsu keburukan yang menghalangi kita untuk tunduk kepada Allah, merasa enggan untuk mengikuti setiap perintahNya dan mengikuti apa yang Rasul ajarkan.

Pernahkah kita begitu merindukan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam? Seberapa sering kita berdoa untuk bisa dipertemukan dengan Nabi di surga? Pernahkah kita bayangkan ketika kita bersama nabi di surga, apa yang akan kita lakukan?. Maka jika kerinduan itu tak pernah ada, bagaimana mungkin kita mampu menjadi pengendali bagi nafsu kita sendiri.

Kita terlalu sibuk dengan kecintaan kita terhadap dunia dan itulah ulah dari nafsu yang tak dikendalikan dengan benar. Hawa nafsu akan tumbuh lebat kepada setiap orang yang cinta terhadap dunia. Padahal dunia adalah tempat yang melelahkan, tempat yang hina dengan setiap keindahan semunya. Sudah saatnya nafsu ditundukkan. Jangan biarkan ada satu celah sedikitpun bagi hawa nafsu untuk kita perturutkan. Semoga kita semua dipertemukan oleh Allah di surga bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beserta para sahabat di surgaNya.(syf)

# Dari Nongkrong *Unfaedah* Jadi Komunitas Peduli Sesama



Foto: Dok. Pribadi

Berawal dari rutinitas *kongkow* dan ngopi bareng teman-teman mahasiswa yang ternyata menurut mereka *unfaedah* alias kurang banyak manfaatnya, akhirnya mereka memutuskan untuk membuat sebuah komunitas yang peduli terhadap sosial kemanusiaan dan mereka menamai komunitasnya dengan Fratello yang berasal dari bahasa latin yang berarti *brotherhood*.

Fratello berdiri sejak September 2014 dengan didasari jiwa-jiwa sosial dari para pemuda yang ingin lebih peduli terhadap sesama. Jika mereka berkumpul, sekilas memang seperti sebuah komunitas mobil, padahal bukan. "Ya beberapa dari kita emang berasal dari pecahan komunitas mobil kemudian bertemu dan akhirnya kumpul bareng, tapi kita nggak bikin

komunitas mobil baru, tetapi lebih ke komunitas sosial," ujar Rizky. "Jadi meskipun tidak punya mobil, bisa langsung gabung juga," imbuhnya.

Karena beranggotakan mahasiswa, banyak dari anggota Fratello yang berasal dari luar kota Malang. "Kita anggotanya sudah mencapai 36 orang dan alhamdulillah setiap bulan kita ada iuran yang dikumpulkan dan kita salurkan ke berbagai panti di Malang Raya," Jelas Rizky

Fratello juga pernah menyalurkan hasil penghimpunan donasi dari para anggotanya melalui YDSF Malang untuk salah satu program sosial kemanusiaan Covid 19. "Alhamdulillah bisa bersinergi dengan YDSF, sehingga kita bisa berkontribusi untuk



Foto: Dok. Pribadi

melawan Covid 19 dan bisa meringankan beban para pasien dan dokter yang tengah berjuang," tuturnya.

Setiap tahun, ketika Milad, Fratello juga selalu mengadakan bakti sosial dan mengajak anak-anak yatim untuk makan bersama. "Agenda besar kita sih ya pas milad ini. Kita bisa kumpul semua. Karena kalau pas penyaluran bulanan, biasanya anggotanya tak bisa *full team*," jelas pria asal Malang ini.

Saat ini Fratello lebih intens komunikasi via *online*, karena disamping pandemi juga karena banyak anggota lain yang sudah balik ke Kota masing-masing. Meskipun demikian, silaturahim masih tetap terjaga melalui *group chat* yang mereka buat. "Dulu kita ramanya pas nongkrong-nongkrong, sekarang ramanya cuma bisa di *group*," celetuk Rizky.

Dari awal terbentuk, harapan Fratello adalah bisa memiliki sebuah panti sendiri (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) dan itu adalah target besar yang ingin mereka wujudkan. "Ya semoga niat kita ini masih terus terjaga dan bisa segera kita wujudkan. Karena berbagi dengan sesama adalah kebahagiaan yang tak ternilai harganya," pesannya.(syf)



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi

# Mager

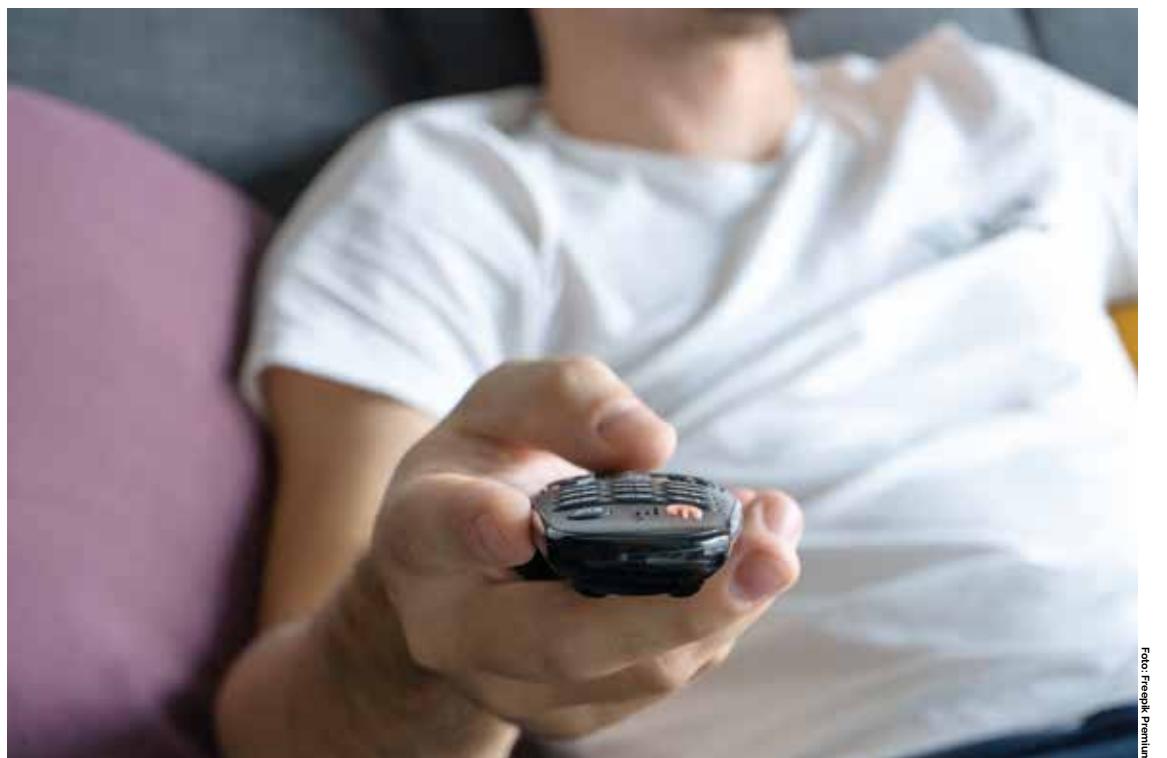


Foto: Freepik Premium

"Bro, ayo jogging bareng besok minggu!"

"Ogah ah, *mager* gue. Pingin rebahan aja di rumah. Mumpung libur."

Tidak asing ya dengan model percakapan di atas? "*Mager*" merupakan istilah yang cukup *booming* saat ini, terutama di kalangan kawula muda. *Mager* atau malas gerak sebenarnya sudah dikenal dalam dunia kesehatan sejak dulu dengan istilah *sedentary life style*. *Sedentary lifestyle* sendiri berarti gaya hidup yang tidak aktif atau sedikit bergerak, serta terlalu banyak menghabiskan waktu dengan duduk atau berdiam diri. Misalnya, individu yang menghabiskan kesehariannya dengan duduk atau berbaring sambil berkutat dengan gadget. Profesi yang mengharuskan duduk selama berjam-jam seperti customer service, staf kantor, supir kendaraan umum, *programmer*, dll juga dapat menyebabkan *sedentary life style*.



Pengasuh Rubrik:  
dr. Nurul Wijiani

Kirim pertanyaan Anda, ketik: *jeniskonsultasi # nama # umur # jenis kelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: malang@ydsf.org*

Dilansir dari situs [www.promkes.kemkes.go.id](http://www.promkes.kemkes.go.id), data hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan pada masyarakat Indonesia yang kurang melakukan aktivitas fisik, dengan melihat angka hasil Riskesdas tersebut pada tahun 2013 sebanyak 26,1% menjadi 33,5% pada tahun 2018. Hal ini mengindisikan bahwa masyarakat Indonesia semakin banyak yang *mager*.

*Mager* ini dapat berbahaya bagi kesehatan tubuh kita. Saat kita duduk atau berbaring, tubuh kita mengeluarkan energi yang lebih sedikit daripada ketika kita berdiri atau bergerak. Bila kita sedikit bergerak, maka sedikit sumber energi (karbohidrat, lemak, dan protein) yang terolah. Akibatnya bahan-bahan tersebut tersimpan sebagai cadangan makanan dan dalam waktu lama akan menumpuk di dalam tubuh. Bila dibiarkan terus-menerus, penumpukan ini ditengarai dapat memicu timbulnya penyakit metabolismik seperti obesitas, kencing manis (diabetes mellitus), tekanan darah tinggi (hipertensi) dan gangguan jantung. Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa *sedentary life style* juga merupakan faktor resiko dari beberapa keganasan seperti kanker lambung, kanker esofagus, kanker kandung kemih, kanker payudara, kanker usus besar, dan kanker endometrium.

Selain mempengaruhi kesehatan jasmani, beberapa studi juga menyebutkan bahwa *mager* dapat menyebabkan gangguan psikologis seperti gangguan cemas dan depresi.

Bagaimana bila terlanjur *mager* atau pekerjaan kita mengharuskan duduk lama? Berikut beberapa hal yang bisa kita lakukan untuk mengurangi atau mengatasi *mager*, antara lain :

1. Naik turun lantai bertingkat menggunakan tangga. Sedapat mungkin gunakan tangga ketimbang lift atau elevator.
2. Berdiri saat berbincang di telepon atau ketika sedang membaca.
3. Parkir kendaraan lebih jauh sehingga kita punya kesempatan lebih lama untuk berjalan kaki
4. Usahakan berdiri atau berjalan kaki sebentar setiap 1 jam jika kita harus bekerja dengan duduk lama.
5. Ketahui kebutuhan energi kita. Sudah banyak situs internet yang memuat artikel tentang cara mengetahui kebutuhan energi tubuh. Sesuaikan jenis dan porsi makanan berdasarkan kebutuhan

energi tersebut. Terlalu banyak makan dapat membuat badan kita berat dan gampang mengantung sehingga semakin malas bergerak.

6. Jadwalkan olah raga rutin seperti jalan cepat atau jogging di pagi hari, senam, bersepeda, berenang, atau apapun selama kita dapat menjaga protokol kesehatan. Aplikasi olahraga yang marak di smartphone dapat dimanfaatkan. Perkembangan teknologi seharusnya kita gunakan untuk memperbaiki kualitas hidup, bukan untuk sekedar mencari hiburan sambil rebahan.
7. Bila anda suka menonton TV, gunakan jeda iklan untuk bergerak dan melakukan aktivitas lain.
8. Membersihkan dan membereskan rumah juga dapat menjadi sarana pencegah *mager*. Rumah bersih, badan pun sehat.
9. Di waktu luang, kerjakan hobi yang membuat kita bergerak seperti memasak, berkebun, membuat hasta karya, dan lain-lain.
10. Berinteraksi secara langsung dengan keluarga, misalnya bermain atau berolahraga dengan anak-anak. Selain menyehatkan, acara bersama ini dapat meningkatkan bonding (ikatan) antara anak dan orangtua. Saat ini, sering kita jumpai orangtua dan anak sekarang justru duduk manis bersebelahan sambil menekuri gadget masing-masing.
11. Perbanyak ibadah kepada Allah SWT, terutama shalat. Shalat di samping menyehatkan ruhani juga dapat menyehatkan badan. Sudah banyak penelitian yang menyebutkan manfaat gerakan-gerakan shalat. Bayangkan bila kita bisa konsisten mengerjakan shalat wajib dan shalat sunnah misalnya shalat tahajud, shalat witir, dan shalat rawatib, insya Allah kita tidak akan sempat *mager*. Dan perlu kita ingat, bahwa Allah mengajarkan hamba-Nya untuk terus bergerak. Dalam Al-Qur'an disebutkan: "Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain". (QS Al-Insyirah :7).

Jangan sampai pandemi ini membuat kita *mager*. Membatasi keluar rumah sangat dianjurkan tetapi bukan berarti kita hanya rebahan saja di dalam rumah. Tetap bergerak, berkarya, dan jaga protokol kesehatan. Semoga Allah melindungi kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'aalamiin.

Wallahu 'alam. Semoga bermanfaat.

# Menyucikan Jiwa



Foto: Pexels Premium



Pengasuh Rubrik:  
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirim pertanyaan Anda, ketik: **jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: malang@ydsf.org**

Allah -ta'ala- menjelaskan sebab kekalahan muslimin di perang Uhud dalam ayatNya, "Ilu dari (kesalahan) dirimu sendiri" (Ali Imran: 165).

Kekuatan ilmu, ekonomi, politik, pendukung (anggota) itu penting. Nabi Sulaiman -'ala'ih al salam- memilih pemilik ilmu guna menopang kekuasaannya. Rasulullah -shallallahu 'ala'ih wa sallam- mengingatkan Sa'ad bin Abi Waqqash agar meninggalkan harta cukup bagi anaknya. Usman bin Affan menyatakan bahwa kekuasaan itu penting karena bisa mencegah keburukan. Rasulullah membanggakan umatnya yang banyak kuantitas dan kualitasnya.

Tetapi, kekuatan ilmu, ekonomi, politik, dan pendukung tidak berarti bila dikendalikan oleh *nafsu ammarah bissuu'i* (selalu mengarahkan pada kejahatan). Karena kejahatan orang berilmu, kejahatan orang kaya, kejahatan penguasa, dan kejahatan mayoritas lebih besar perusaknya.

Manusia tidak mungkin menghilangkan nafsu. Nafsu bagian dari ciptaan Allah yang sempurna (Al Syams: 7). Nafsu telah diberi pilihan: jalan kejahatan dan ketaqwaan. Dan manusia diberi pilihan: menjadi beruntung dengan *tazkiyah* (menyucikan nafsu) atau merugi karena *tadsiyah* (mengotori nafsu). Nafsu suci menjadikan ilmu, ekonomi, politik, dan pendukung bermanfaat bagi kehidupan dan rahmat bagi semesta. Nafsu kotor akan menjadikan ilmu, ekonomi, politik, dan pendukung merugikan bagi kehidupan.

Muslim harus mewaspadai nafsu. Kata Abdullah bin Mas'ud -radliyallahu 'anhu, "Kalian hidup di era dimana *al haq* (kebenaran) mengendalikan hawa nafsu, dan akan tiba masa dimana hawa nafsu mengendalikan *al haq*. Kita berlindung kepada Allah dari zaman itu".

*Tazkiyah nafsi* merupakan jalan surga, karena Allah -ta'ala- berfirman: "Adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhan-Nya dan menahan diri dari keinginan nafsunya, maka sungguh surgalah tempat tinggalnya" (Al Nazi'at: 40-41). *Tazkiyah nafsi* (membersihkan dan mengendalikan nafsu) menjadi penting bagi orang yang menginginkan keberuntungan. Nafsu yang terkendali akan memberi manfaat dan menjadi rahmat. Nafsu yang bersih menjadi jalan sukses, seperti kata Ibnu al Qayyim -rahimahullah, "Meskipun jihad melawan hawa nafsu bukan jihad terbesar, tetapi ia merupakan *muqaddimah* bagi semua jihad yang benar. Orang yang mampu mengendalikan nafsunya akan mampu mengalahkan setan dan semua lawan yang menghalanginya".

Rasulullah -shallallahu 'ala'ih wa sallam- mengajarkan doa *tazkiyah nafsi*, "Ya Allah anugerahkan ketaqwaan kepada nafsi-ku (nafsu, diri). Sucikanlah ia, sesungguhnya Engkau-lah sebaik-

baik yang menyucikan, Engkau-lah Yang Menjaga dan Melindunginya" (HR. Muslim). Doa lain Rasulullah memohon kepada Allah -ta'ala, "Ya Allah berilah aku *ihlam* (petunjuk) kebenaran dan lindungi aku dari kejahatan nafsu" (HR. Tirmidzi).

Doa *tazkiyah* yang diajarkan oleh Rasulullah perlu dilengkapi dengan upaya menyucikannya. Al Maraghi -rahimahullah- menjelaskan langkah-langkah *tazkiyah* yaitu amal-amal (positif) menumbuhkan potensi-potensi baiknya, membersihkannya, dan menjadikannya banyak kebaikan dan barakah. *Tazkiyah* juga dilakukan dengan menjauhi perbuatan-perbuatan buruk yang bisa menghalangi kebaikan-kebaikan nafsu. Penjelasan Al Maraghi ini bila dirinci maka proses *tazkiyah* dilakukan dengan tiga prinsip, yaitu prinsip aqidah, ilmu dan amal-ibadah. Proses *tazkiyah* mengharuskan muslim agar menguatkan iman kepada Allah -ta'ala- dan rukun iman. Keimanan yang kuat akan melahirkan jiwa yang bersih sehingga mampu menyikapi dinamika kehidupan secara tepat. Saat mendapat nikmat, antara yang mampu mengendalikan nafsu dan yang kalah oleh nafsunya akan berbeda dalam memaknai nikmat, menyikapi dan menggunakan nikmat. Demikian pula saat menghadapi masalah, akan berbeda pula dalam memaknai menyikapi dan menghadapinya.

Prinsip ilmu meniscayakan bahwa pengetahuan dan ilmu menjadi alat untuk mengendalikan nafsu. Bagi yang memahami hukum halal-haram, memahami adanya hisab, memahami adanya tanggung jawab dunia-akhirat, lebih mampu mengendalikan nafsu, dibanding yang tidak berilmu. Akan tetapi pengetahuan ini tidak mencukupi, harus dilanjutkan *amal*. Muslim mesti memilih dan mengamalkan apa yang dipahami dan diketahuinya itu. Sebab, dijumpai orang berilmu tetapi terjebak dalam hawa nafsunya, sebab ia hanya tahu ilmu, tetapi tidak memilih ilmu itu untuk diamalkan.

*Tazkiyah* adalah jalan keselamatan. Dan jalan menuju *tazkiyah* adalah doa, iman, ilmu, dan amal. Wallahu a'lam bisshawab.

# Visual Learner



Foto: Freepik Premium

Pengasuh Rubrik:  
Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

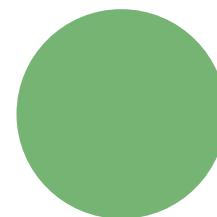
Kirim pertanyaan Anda, ketik: **jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan**, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: [malang@ydsf.org](mailto:malang@ydsf.org)

Assalamualaikum Ayah dan Bunda. Kali ini kita akan membahas mengenai anak-anak yang belajarnya didominasi oleh visualnya. Seperti apa itu? Anak-anak dengan gaya belajar visual memiliki kekuatan dalam pengamatannya. Mereka suka melihat-lihat sekelilingnya dan mengamati apa yang terjadi di sekitarnya. Hal ini tidak mengherankan karena anak-anak ini mengandalkan indera penglihatannya untuk menerima informasi, memahami serta mengingatnya.

Jika Ayah dan Bunda sempat mengamati Ananda, anak-anak yang modalitas belajar visualnya lebih dominan dibandingkan dua modalitas lain (auditori/pendengaran dan kinestetik/gerakan) biasanya akan memilih duduk di paling depan di kelasnya di sekolah. Kenapa demikian, sebab ia ingin dapat lebih jelas mengamati gerak gerik guru saat menjelaskan. Selain itu demi memperhatikan apa yang terdapat di papan tulis. Di masa pandemi sekarang ini, anak bermodalitas visual mungkin termasuk anak yang mudah diatur untuk mengikuti dengan tenang materi pembelajaran jarak jauh (PJJ) lewat media online. Bahkan anak-anak ini mungkin akan lebih mudah belajar dengan menonton televisi yang menjelaskan materi dengan gambar-gambar dibandingkan mendengarkan guru atau orangtua menjelaskan saja secara lisan.

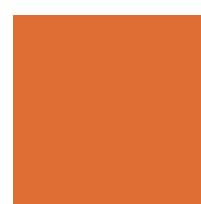
Nah, untuk mengoptimalkan kemampuan belajar anak-anak tipe visual, bisa dengan memberi mereka kartu-kartu bergambar. Itu akan mempermudah mereka memahami materi. Penggunaan tulisan berwarna juga akan membuatnya lebih mudah paham harus memberikan perhatian kemana. Anak-anak dengan kemampuan visual ini juga akan lebih senang jika boleh sama-sama membaca/melihat buku yang akan diceritakan padanya. Baginya akan lebih sulit memahami jika harus mendengarkan saja, tanpa ada sesuatu yang bisa dibaca atau dilihatnya.

Apakah hal ini berarti anak-anak dengan modalitas belajar visual jadi tidak menggunakan pendengaran dan gerakan tubuhnya dalam belajar? Tentu tidak demikian. Jika anak harus kumpul bersama sebelum mulai belajar, tentu anak akan ikut berkumpul dan mendengarkan cerita guru walaupun tidak ada buku cerita bergambar misalnya. Akan tetapi jika hal ini terjadi, Ananda akan lebih mudah tenang dan tidak melamun jika mendapat kesempatan untuk duduk di



dekat guru atau berhadapan dengan guru sehingga bisa melihat ekspresi guru saat bercerita. Hal tersebut akan membantunya dapat memusatkan perhatian dan mendengarkan apa yang diceritakan guru. Jika anak juga harus menggunakan anggota tubuhnya untuk bergerak, Ananda dapat dibantu dengan adanya petunjuk seperti tanda panah yang di tempel yang bisa mengarahkannya harus bergerak ke arah mana. Jadi bukan berarti Ananda hanya duduk diam mewarnai atau membaca, ia tetap dapat ikut aktif bercerita dan bergerak bersama teman-temannya yang lain dan tetap belajar. Hanya saja anak-anak dengan modalitas visual ini akan lebih cepat dan mudah memahami serta mengingat informasi yang memiliki panduan visual seperti berbentuk gambar/ilustrasi atau tulisan yang dapat dilihat dan dibacanya.

Ohya, jika Ananda hendak belajar, mungkin ia lebih baik menghadap ke dinding kosong atau papan tulis langsung. Anak tipe ini akan mudah terganggu dengan segala sesuatu yang tampak bergerak di hadapannya. Misalnya ada yang mondor-mandir di hadapannya akan membuatnya sulit memusatkan perhatian untuk belajar. Ia juga mudah melamun jika ada orang yang berbicara panjang lebar tanpa ada kesempatan baginya untuk melihat atau membaca mengenai penjelasan panjang lebar tersebut. Oleh karena itu, bila kebetulan putra/putri Ayah Ibu bermodalitas visual, jika Ayah dan Bunda hendak menasehati atau memberi pesan baginya tidak perlu berpanjang lebar. Cukup pokok permasalahan saja dan akan lebih efektif jika dibantu dengan peraga, misal berupa pengumuman tata tertib di rumah.



Oke, sekian dulu pembahasan kita kali ini. Semoga ada manfaat yang bisa diperoleh ya, Ayah dan Bunda.

# Penguatan Belajar Daring Untuk Anak Yatim Dan Dhuafa



Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020 telah menyatakan wabah virus Corona sebagai pandemi global. Hampir seluruh negara mengalami keadaan yang sama, menghadapi kepanikan masyarakat. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah sebagai upaya penanggulangan memutus mata rantai virus corona maupun untuk menjawab keresahan di sektor lainnya. salah satunya kebijakan pada sektor pendidikan yang diampuh oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Pada 12 maret 2020, Kemendikbud menerbitkan dua surat edaran terkait pencegahan dan penanganan virus

tersebut. Yang pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan. Akibat surat edaran tersebut maka apa dampak bagi para siswa-siswi ?, tentunya kebijakan belajar daring. Meniadakan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga sekolah di seluruh Indonesia diwajibkan untuk beralih dari pembelajaran dalam kelas (luring) , menjadi pembelajaran daring melalui berbagai aplikasi online.

Pembelajaran daring bagaikan dua mata pisau, bisa jadi kebijakan ini menjadi alternatif untuk calon penerus



bangsa, namun juga bisa menjadi bomerang bagi bangsa Indonesia yang menjadikan anak-anak kurang pengawasan karena tidak efektifnya proses peningkatan kapasitas yang biasanya dilakukan di sekolah. Khususnya bagi masyarakat menengah kebawah.

Ratusan anak yatim dan dhuafa harus berjuang berdarah-darah untuk mengikuti kebijakan pembelajaran daring ini. Dua permasalahan yang timbul ialah tidak tersedianya gadget dan kesulitan akses kuota internet. Salah satunya ialah anak asuh YDSF yang bernama Qonita Al Amany yang sekarang masih menempuh bangku kelas 7 Mtsn 3 Malang. Qonita sapaan akrabnya tinggal di asrama LKSA Rabbani, mau tidak mau harus bergantian menggunakan gawai dalam pembelajaran daring.

Bergantian memang menjadi solusi namun apakah efektif sedangkan anak - anak yang lain juga menunggu giliran untuk mengerjakan atau mengikuti kelas daring dari sekolah mereka. Penggunaan gadget digunakan untuk apk zoom, googlemeet, grup belajar WA, edmodo, quiziz telegram dan sebagainya. Begitu banyaknya aplikasi yang digunakan dan kapasitas memori untuk menyimpan soal maupun jawaban dari tugas-tugas



menjadi kendala tersendiri karena lemot dan harus rutin menghapus jawaban atau soal yang lama padahal file tersebut masih bisa digunakan untuk belajar. Selain itu sering kali memperoleh informasi tugas terlambat karena bergantian dalam pemakaian tersebut.

Pernah kejadian selain harus bergantian dengan tujuh anak lainnya yang berada di asrama untuk menggunakan gadget juga mendapati kelemotan yang luar biasa dalam akses kuota dan kehabisan kuota. Akhirnya Qonita tidak mendapatkan nilai dan mau tidak mau harus mengusulkan tugas serta ulangan

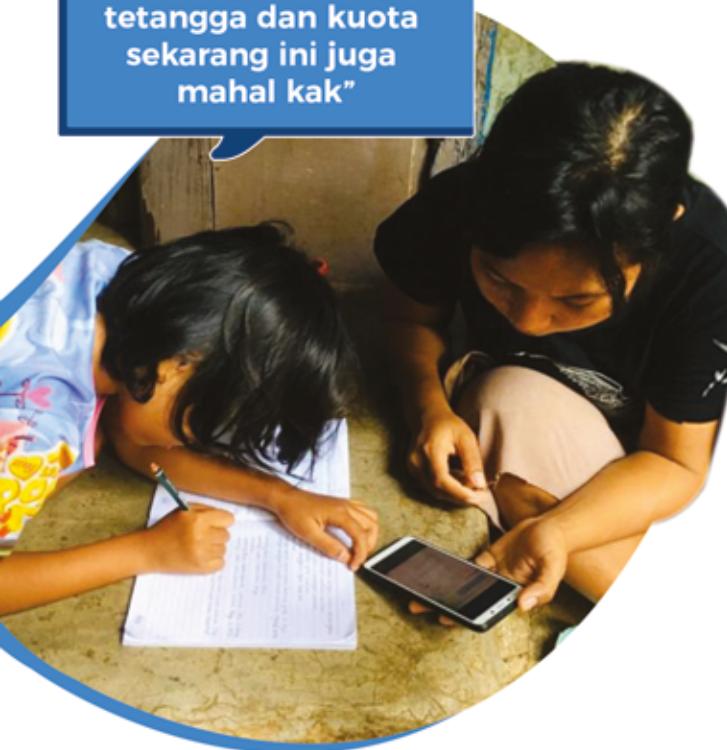
## PROGRAM CORNER

untuk menyusul ketertinggalannya yang dikarenakan kurang memadainya sarana pembelajaran daring ini. Qonita merupakan anak asuh YDSF yang berprestasi dengan raihan rata-rata rapot tertinggi selama 3 tahun pada saat kelas 4-6 SD. Hafalan terbanyak kedua. Diterima di MTs 3 Malang melalui jalur prestasi. Cita-cita dari Qonita sendiri ialah menjadi peneliti atau Researcher agar hasil penelitiannya dapat bermanfaat dan dapat memberikan dampak bagi masyarakat secara luas khususnya untuk mereka yang berada dilapisan menengah bawah.

Qonita hanya salah satu dari sekian banyak anak asuh YDSF yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring. Persoalan yang lain masih banyak keluarga yatim dan dhuafa yang harus meminjam gadget saudaranya, ada yang harus berkunjung kerumah saudaranya untuk mengakses internet untuk mengikuti proses pembelajaran daring.

Oleh karena itu YDSF berupaya meringankan beban keluarga yatim maupun dhuafa untuk penguatan pembelajaran daring, selain mendukung kuota internet untuk belajar, YDSF juga mendukung menyediakan

gadget untuk anak-anak yatim dan dhuafa agar pembelajaran daring yang diikuti anak-anak menjadi lebih efektif dan hal ini menjadi pijakan anak-anak untuk lebih mudah meraih cita cita mereka.



Berbagi Gadget dan Kuota untuk

# #KuatkanPelajar

**Mulai Rp50.000, bersama kuatkan para pelajar yatim dan dhuafa di Indonesia untuk bisa belajar kembali**



Ribuan pelajar kesulitan menghadapi belajar daring karena keterbatasan sarana dan prasarana



Gadget dan kuota akan disalurkan kepada **pelajar binaan beasiswa YDSF** yang mengalami kesulitan belajar selama pandemi

## Rekening Donasi



**5757 5858 55**



**706 100 2216**

a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Layanan Donasi: 081 333 951 332



Foto: Dok. Lembaga

# Semangat Tinggi Menjadi yang Terbaik

Sungguh kebahagiaan yang luar biasa ketika kita bisa melihat anak-anak yang bersemangat dalam belajar dan meraih cita-citanya, seperti Qonita Al-Amany. Gadis belia yang tengah menggebu-gebu dalam mencari ilmu ini merupakan salah satu siswa teladan yang banyak meraih prestasi. Semangatnya untuk membanggakan orangtuanya menjadi sebuah kekuatan tersendiri baginya untuk terus berusaha menjadi yang terbaik.

Gadis yang akrab dipanggil Qonita ini bersekolah di MTSN 3 Malang. Ia beralamat di Perumahan Bumi Mondoroko Raya Blok Am nomor 19, namun ia memilih tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Robbani, salah satu LKSA Mitra YDSF Malang di Singosari. Qonita memang memilih tinggal bersama teman-temannya di LKSA karena di sana ia juga mengikuti program tahlidz. "Kakak saya dulu juga pernah tinggal di sini, jadi ya saya direkomendasikan untuk tinggal dan belajar quran di sini juga," ujar anak ketiga dari 5 bersaudara ini.

Qonita termasuk anak yang cerdas dan kreatif. Terbukti sejak di bangku TK, ia sudah pernah menjuarai lomba montase (menempel gambar dalam rangkaian tema) se Kecamatan Singosari tahun 2012. Naik ke tingkat SD, Qonita juga pernah mendapatkan juara 2 ice breaking. Tak hanya itu, deretan prestasi pun mulai menghiasi perjalannya mulai dari juara tahlidz dengan hafalan terbanyak, mewarnai, hingga peringkat 1 nilai akademik dan rapor. "Alhamdulillah semua butuh kerja keras dan perolongan Allah," tukas dara yang memiliki hobi membaca ini.

Gadis kelahiran Malang 30 Juni 2007 ini juga sangat menyukai hal-hal baru yang membuatnya selalu ingin mencoba dan bereksperimen. Cita-citanya juga cukup banyak yakni ingin menjadi peneliti sekaligus penemu hal-hal yang bermanfaat bagi orang lain, pekerja sosial profesional, relawan, penulis, motivator dan jadi Hafidzah Al Qur'an.

Qonita memang selalu berusaha ingin menjadi yang terbaik, bisa berbuat baik kepada orang lain. "Saya ingin bisa membahagiakan orang yang sudah membantu saya terutama Orangtua saya, jadi saya harus memanfaatkan ilmu dengan benar," jelas gadis penerima beasiswa Permata YDSF Malang ini.(sy)

# GIZI Sehat

UNTUK RIBUAN ANAK HEBAT YATIM DAN DHUAFA

Asupan Gizi untuk Yatim  
& Dhuafa ditengah Pandemi  
Jaga Imunitas Mereka =  
Jaga Imunitas Bangsa

Rp 50.000  
/paket

BNI  
Syariah 5757 0000 04



## Ajak Setiap Orang Merasakan Keutamaan Sedekah



Foto Syf

Jalan kebaikan terkadang tak semulus yang kita bayangkan. Pasti ada onak dan duri yang menghadang. Namun meskipun demikian, ketika niat kita sudah lillah karena Allah saja, maka setiap halangan hanya akan menjadikan kita semakin kuat dan dewasa. Seperti yang

Nurul Faridah dan Murbijanto lakukan. Semangat mereka dalam mengajak kebaikan begitu tinggi, mulai dalam hal ibadah hingga beramal, semua orang ia coba ajak. Semua itu ternyata membutuhkan mental yang kuat serta niat yang benar, karena ujiannya pun sungguh luar biasa berat.

Pasangan ini merupakan warga asli Surabaya. Mereka mulai hijrah ke Malang sejak 1996 dan kini tinggal di Perum Saptoraya BK.74 RT 3 RW 15 Kelurahan Saptorenggo, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Murbijanto merupakan seorang anggota TNI AU yang sampai saat ini masih aktif bertugas dan istrinya, Nurul Faridah merupakan seorang freelance di salah satu lembaga Notaris di Kota Malang. Mereka berdua adalah donatur aktif YDSF Malang yang telah bergabung sejak 2005 hingga saat ini.

Nurul dan suaminya juga menjadi koordinator donatur YDSF Malang kurang lebih sekitar 50 orang lebih. "Alhamdulillah bisa mengajak rekan-rekan untuk bisa rutin bersedekah," ujar Ibu tiga anak ini. Nurul memang kerap sekali mengajak orang untuk membiasakan beramal, karena menurutnya bersedekah itu merupakan salah satu amalan yang diperintahkan Allah yang memiliki banyak sekali keutamaan. "Saya ingin mereka juga bisa ikut merasakan kenikmatan bersedekah," tuturnya.

Murbi juga menyampaikan bahwa sedekah itu mampu membuat hatinya begitu tenang. "Saya merasa selalu diingatkan dalam beribadah, tenang, bisa sering mengingat Allah," jelas Murbi. Selain itu Allah juga sudah menyampaikan dalam firmanNya bahwa mereka yang bersedekah akan dibalas dengan balasan berlipat ganda. "Tapi tentu bukan itu tujuan utama kita, karena ketika kita sudah terbiasa bersedekah, maka bayangan akan adanya balasan sudah hampir tak pernah terpikirkan, karena Allah sudah menghapusnya dan menjadikan hati kita merasa cukup tanpa banyak berharap lebih," ungkap Murbi.

Nurul pun demikian, ia merasa bahwa sedekah telah banyak membuatnya menjadi pribadi yang sabar. Karena tak sedikit yang sering mencibir kegemarannya dalam menyerukan amar ma'ruf bahkan di sekitar lingkungannya. "Justru saya yang bersyukur karena dihadapkan dengan berbagai macam karakter masyarakat yang membuat saya banyak belajar, memahami dan semakin dewasa dalam menghadapainya, bukan malah dimasukkan hati dan menumpuk dendam yangjadinya akan membuat penyakit dalam hati," jelasnya.

Dalam mengajak kebaikan, mereka tak pernah memaksa agar orang-orang bisa ikut. "Jika ada donatur yang ternyata memutuskan untuk mundur ya kita hargai keputusannya, karena kita tak tahu kondisinya seperti apa. Bukan malah mencibir dan memojokkannya, tapi kita tetap mendoakan mereka agar bisa mendapatkan yang terbaik dengan setiap pilihannya," tutur Murbi.

"Sedekah itu sebenarnya hanya masalah biasa atau tidak. Jika tidak terbiasa, maka uang dua ribu pun masih pikir-pikir untuk dikeluarkan. Tapi jika sudah menjadi kebiasaan, maka tanpa pikir panjang kita akan mudah sekali berbagi dan membantu setiap orang yang membutuhkan. Imbangilah sedekah dengan ilmu dan ibadah yang banyak, karena itu akan semakin menyempurnakan setiap niat kita dalam beramal dan berbuat kebaikan," ujar mereka saling berpesan.(syf)

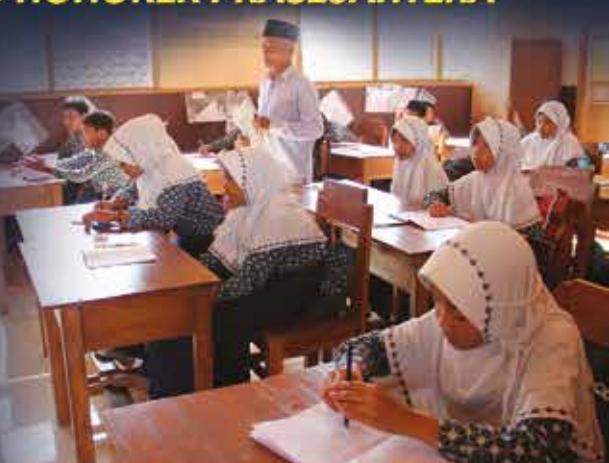


UNTUK MU  
**GURUKU**  
PERJUANGAN SANG LENTERA NEGERI

**SEDEKAH ISTIMEWA**

DUKUNG PERJUANGAN GURU HONORER PRASEJAHTERA

*Apresiasi Guru & Dai  
yang sedang  
berjuang  
saat pandemi*



 **BNI** Syariah  
5757 5858 55

 **BTN** Syariah  
706 100 2216

a.n YDSF Malang  
Informasi dan Konfirmasi Transfer : 081 333 951 332

LEMBAGA AMIL ZAKAT  
**YDSF**  
YDSF Malang

Jl. Katuripan 12 Malang  
Telp. 0341-340327  
Email: ydsfmalang@yahoo.co.id  
 YDSF, Malang



Foto: Freepik Premium

Perjuangan setiap orang untuk menggapai maqam yang terpuji pasti berujung pada hawa nafsunya. Maka barangsiapa yang berhasil menundukkan hawa nafsunya, ia akan berbahagia memperoleh kemenangan.

Dan sebaiknya, barangsiapa yang dikalahkan oleh nafsunya, niscaya ia menderita kerugian dan celaka. Hal ini Allah telah tetapkan: "Maka barangsiapa yang durhaka, sesungguhnya nerakah tempat tinggalnya. Adapun orang yang takut akan kebesaran Rabnya dan menahan dirinya dari gejolak nafsunya, sesungguhnya Surgalah tempat tinggalnya..." (QS.An-Nazi'at 37-41)

Sudah menjadi pemahaman kita bahwa setiap manusia punya hawa nafsu. Memang hawa nafsu itu selalu mengajak kepada kejahatan dan kezaliman serta menyeru kita untuk mementingkan hidup dunia. Akan tetapi kita tidak diminta untuk membunuh atau menghilangkannya. Kita hanya diminta untuk mengendalikannya dan Allah senantiasa menyeru hamba-Nya menuju ketakwaan kepada-Nya. Nah sementara itu hati ada diantara dua seruan tersebut, terkadang condong ke kiri, terkadang miring ke kanan. Inilah ajang tempat ujian dan fitnah.

#### Nafsu Muthmainnah

Apa nafsu muthmainnah itu? Sahabat Ibnu Abbas ra bertutur: "Muthmainnah yaitu mushaddiqah, artinya membenarkan yang hak".

Imam Qatadah berkata: Nafsu Muthmainnah itu adalah nafsu seorang Mukmin yang selalu merasa tenram dengan apa yang telah Allah janjikan. Juga merasa tenang ketika menyimak dan mengenal nama-nama dan sifat-sifat-Nya, berita tentang diri-Nya dan Rasul-Nya saw. Kemudian ia tenram mengingat berita tentang kejadian-kejadian setelah kematian, alam barzah dan peristiwa-peristiwa pada hari kiamat, sehingga seakan-akan menyaksikan peristiwa tersebut dengan mata kepala sendiri. Dia juga merasa tenang atas takdir Allah Azza wa Jalla, apapun bentuknya. Dia menyambutnya dengan penuh kepasrahan dan tawakkal, tidak benci dan geram, tidak berkeluh kesah, sempit dada, bimbang iman serta tidak putus asa terhadap kejadian masa lalu. Dia tidak terlalu bangga terhadap apa-apa yang ada di hadapannya karena dia faham betul bahwa mushibah itu sudah ditakdirkan sebelum datang menimpanya bahkan sebelum ia diciptakan seperti Allah telah firmankah: " Tak satupun musibah yang terjadi melainkan dengan izin Allah. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya Allah beri dia hidayah". (QS. At-Taghabun 11)

Nafsu ini penuh dengan keikhlasan dalam setiap amalannya. Jika ia memberi kepada saudaranya karena Allah dan kalau ia tidak memberi pun karena Allah. Senang karena Allah, marahpun karena Allah. Nafsu ini juga selalu terhindar dari keragu-raguan menuju keyakinan. Sehingga ia tidak mendahulukan kemauan atau nafsunya, juga tidak taqlid dalam melakukan perintah Allah. Maka ia semakin menaiki tangga ketinggian dan kemuliaan sebagai hamba-Nya. Menjauhi kebodohan menuju ilmu, menjauhi kelalaian menuju dzikrullah, menjauhi riya' menuju ikhlas, menjauhi dusta menuju kejujuran, menjauhi ujub dan bangga menuju rendah hati, menjauhi keangkuhan menuju tawadhu'. Ketika itulah hawa nafsu menjadi muthmainnah, tenang dan damai. Pokok pangkal segalanya tersebut adalah sadar dan waspada, yang melenyapkan kantuk dan kelalaian dari hatinya, dan menyinari taman mahligai surga untuknya

"Wahai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan penuh ridha lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam hamba-hamba-Ku dan masuklah ke Surga-Ku". (QS. AL-Fajr 27- 30).(KADI)

LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YDSF  
Yogyakarta District Fund

aliya  
AQIQAH

TUNAIKAN

# AQIQAH BUAH HATI SESUAI SYAR'I



HARGA  
MULAI  
Rp 1.650k



#### FASILITAS:

- ✓ Buku Risalah
- ✓ Sertifikat
- ✓ Souvenir

#### PEMESANAN

Jl. Kahuripan 12 Malang  
0341-340327  
081 333 951 332

LEMBAGA AMIL ZAKAT  
YDSF  
Yogyakarta District Fund

QTC  
Al-Qur'an Training Center

### PROGRAM TERJEMAH AL QUR'AN

METODE

## Alwani



- ◆ Mudah, cepat dan colorfull
- ◆ Pengajar berpengalaman
- ◆ Ruang kelas AC
- ◆ Biaya terjangkau

081 333 951 332  
0341-340327

MENGAPA BELAJAR TERJEMAH???

"Karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas & banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa."

Libnu Katsir, Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim

"Maka wajib atas setiap muslim untuk mempelajari bahasa Arab sekutu kemampuannya."

(Imam Asy-Syafi'i, Ar-Risalah)

## Ketika Ada Orang Meninggal Dunia

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكِّرْمْ نَزْلَهُ، وَوَسْعْ مَدْحَلَهُ، وَاغْسِلْهُ  
بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالبَرْدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَيْضَ مِنَ الدَّنَسِ،  
وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ،  
وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

"Ya Allah, ampunilah ia, kasihanklah ia, berilah ia kekuatan, maafkantah ia, dan tempatkan di tempat yang mulia (surga), luaskan kuburannya, mandikan ia dengan air salju dan air es."

"Bersihkan ia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari kotoran, berilah ganti rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia)."

"Berilah ganti keluarga (atau istri di surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya), dan masukkan ia ke surga, jagalah ia dari siksa kubur dan neraka." (HR. Muslim).



إِنَّا لِهُ وَإِنَّا إِلَيْهِ لَحْوُنَّ



**MUHAMMAD RIFATUL HISBULLOH & MUHAMMAD HARIS**

Amil Zakat YDSF Surabaya

**Wafat: 23 Agustus 2020**

**Semoga husnul khatimah & amal ibadahnya diterima  
 serta segala khilafnya diampuni oleh Allah SWT.**

إِنَّا لِهُ وَإِنَّا إِلَيْهِ لَحْوُنَّ

**TELAH BERPULANG KE RAHMATULLAH**  
 Kamis, 20 Agustus 2020

**Bu Eka Hadi Rahayu**

Donatur Al-Falah Lanal Malang

*Semoga Allah menerima segala ibadah  
 dan mengampuni dosa-dosanya  
 amin*

# Mengejar Tren Tanaman Hias

Oleh: Iden



Foto: FreePik Premium

Dalam beberapa bulan terakhir, sebagian orang memulai hobi atau kegemaran baru yaitu merawat tanaman hias. Pembatasan kegiatan di luar rumah sepertinya telah mendorong kreativitas untuk menemukan kegiatan baru di lingkungan sekitar rumah.

Pekarangan yang biasanya terbengkalai karena padatnya rutinitas sehari-hari terpaksa harus dipandang karena lebih banyak orang yang work from home. Entah lantaran visual yang kurang menarik dan lama-lama membosankan atau karena kurang kesibukan saat work from home, merawat tanaman hias di rumah menjadi tren selama pandemi.

Nursery yang biasanya hanya dikunjungi penghobi tanaman hias, kini semakin ramai oleh penghobi-penghobi baru. Bagi penjual tanaman hias, tren baru ini meningkatkan pendapatan di masa resesi ekonomi yang kian nyata.

Sedangkan bagi penghobi tanaman hias newbie, timbul alokasi dana baru untuk membiayai pembelian dan perawatan tanaman hias ini. Apalagi bagi newbie yang berdedikasi tak ingin ketinggalan tren (fear of missing out), membeli dan mengoleksi tanaman hias yang sedang hits menunjukkan statusnya yang selalu updated.

Padahal, seperti hukum permintaan ekonomi pada umumnya, tanaman-tanaman hias yang sedang hits dihargai lebih tinggi. Monstera dan aglaonema adalah dua jenis tanaman hias yang saat ini mampu mencapai harga ratusan ribu hingga puluhan juta rupiah.

Bagaimana masa depan kedua tanaman hias ini? Apakah akan mengulang sejarah gelombang cinta yang dulu juga pernah hits?

Lantas, bagaimana para penghobi tanaman hias menyikapi tren ini? Apakah pos pengeluaran masih terkendali sewajarnya? Atau turut dalam euforia prestise ketika tanaman-tanaman hits terpampang di pekarangan rumah?

Bagi sebagian orang, ketersediaan dana tak jadi soal untuk membeli daun berharga jutaan rupiah. Tapi bagi sebagian orang lagi, beberapa ribu rupiah pun sudah cukup untuk mengganjal perut sekeluarga.

Ketika kegiatan mengisi waktu luang menjadi gaya hidup yang dikendalikan oleh pasar, saatnya kembali pada diri sendiri. Saatnya untuk mempertanyakan, apa tujuan awal merawat tanaman hias di sekitar rumah?

# Kisah Tiga Pemuda dalam Al-Quran



Foto: Freepik Premium

Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk (QS al Kahfi : 13).

Al Quran berisi tentang kisah nabi-nabi terdahulu sebelum Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam. Sebagian lain berisi tentang tauhid, keimanan, perintah ibadah, fiqh ibadah dan sebagainya. Allah Ta'âlâ menceritakan hakikat kisah-kisah nabi dan rasul dengan segala kebenarannya. Sehingga kisah-kisah tersebut mampu menjadi landasan hidup kita di dalam

menemukan kebenaran.

Di dalam Surat Hûd ayat 120, Allah Ta'âlâ berfirman, "Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu, dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman". Kisah yang terkandung didalam Al Quran merupakan wasiat bagi orang yang beriman. Wajar saja, jika orang yang tidak beriman mengatakan bahwa Al Quran hanya berisi dongeng belaka. Sehingga idealnya, orang beriman yang mempelajari dan memahami banyak

kisah dari Al Quran akan makin besar keimannya. Adapun beberapa kisah inspiratif yang terkandung dalam Al Quran diantaranya adalah :

## 1. Pemuda Al Kahfi

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan bahwa kalimat "Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka..." (Al Kahfi :13), merujuk pada para pemuda yang memperjuangkan kebenaran, berjalan di atas tauhid, meninggalkan perkataan-perkataan orang terkenal di zaman mereka—yang sudah terpuruk dalam kubangan dosa, mereka meninggalkan itu semua demi al haq dan tauhid. Mereka pantas mendapatkan puji dari Allah Ta'âlâ. Merekalah, para pemuda yang melawan hawa nafsu dan meninggalkan kenyamanan hidup demi menyelamatkan apa yang mereka yakini.

Ayat ke-13 Surat Al Kahfi sejatinya menyiratkan perintah Allah Ta'âlâ agar kita senantiasa memperjuangkan keimanan di masa muda. Allah Ta'âlâ akan memuji para pemuda yang mau berjuang melawan hawa nafsu dalam rangka menjaga diri dari perbuatan dosa. Pemuda yang tumbuh dewasa dalam ketaatan kepada Allah Ta'âlâ termasuk satu dari tujuh golongan yang akan dinaungi oleh-Nya dalam naungan-Nya pada hari di mana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya.

## 2. Nabi Yusuf 'alaihissalâm

Di dalam Al Quran kita juga dapat melihat contoh lain seorang pemuda yang gigih dalam memperjuangkan keimannya. Namanya diabadikan dalam satu surat yang menceritakan tentang dirinya. Dia-lah Nabi Yusuf 'alaihissalâm. Kisah yang masyhur tentang bagaimana beliau menjaga iman, melawan hawa nafsu, dengan menolak ajakan (maksiat) seorang wanita yang cantik serta mempunyai kedudukan.

Nabi Yusuf adalah model pemuda yang memiliki karakter yang kokoh, tidak mudah dibujuk atau dirayu dalam perbuatan maksiat. "Dan tatkala dia cukup dewasa Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-

orang yang berbuat baik (ihsan)" (Yusuf : 22).

## 3. Nabi Ismail 'alaihissalâm

Begitu pula dengan Ismail. Ketika ayahnya (Ibrahim 'alaihissalâm) datang menghampirinya, menyampaikan hal yang boleh jadi sangat berat kita terima, namun Ismail menerima apa yang disampaikan ayahnya. "Ibrahim berkata, 'Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!' Ia menjawab, 'Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatkan termasuk orang-orang yang sabar'" (Ash-Shaffat : 102).

Dialog diatas menunjukkan betapa hebatnya kualitas keimanan seorang Ismail. Oleh karena itu, Allah Ta'âlâ mensifati Ismail di dalam Al Quran dengan shâdiqul wa'di (orang yang benar janjinya). "Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang rasul dan nabi" (Maryam : 54).

Pemuda yang taat beribadah mendapatkan perhatian lebih dari Allah Ta'âlâ daripada taatnya orang yang sudah tua menjadi beralasan karena pemuda merupakan fase dimana manusia berada dalam puncak kekuatannya. Potensi inilah yang harus dikembangkan dalam kebaikan. Allah Ta'âlâ berfirman : "Dialah Allah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui, Maha Kuasa" (Ar-Rum: 54).

Apabila para pemuda yang begitu besar gelombang syahwatnya, kemudian dia sanggup mengontrol dirinya dari hawa nafsunya sehingga ia tetap beribadah, inilah yang luar biasa. Allah Ta'âlâ akan puji mereka. Semoga beberapa kisah di atas dapat dijadikan motivasi bagi para pemuda Islam agar menjadi pemuda yang inspiratif dalam melakukan ketaaan kepada Allah Ta'âlâ. Wallâhu a'lam.

# Pola Komunikasi, Kunci Sukses dalam Berbisnis



Pengasuh Rubrik:  
Askani Setiabudi, Cl  
Konsultan, Trainer, Entrepreneur



Foto: Freepik Premium

Dalam dunia bisnis, pola komunikasi itu sangat penting. Dengan pola komunikasi yang baik, pelaku bisnis dapat dengan mudah meyakinkan *customer* atau pelanggan. Keuntungan lain juga bisa digunakan untuk memberikan *service* yang optimal. Dengan demikian, pelaku bisnis dapat dengan mudah meraih hasil-hasil yang besar di kemudian hari.

Pola komunikasi memiliki berbagai macam bentuk, seperti yang bersifat verbal, tertulis dan isyarat atau bahasa tubuh. Contoh dari komunikasi verbal yang baik adalah memberikan intonasi yang menyenangkan ketika berbicara dengan orang lain seperti klien, karyawan dan pelanggan. Dalam tanda kutip, hindari nada tinggi, nada kaku, nada yang terkesan marah atau nada yang kurang menghargai lawan bicara.

Selanjutnya untuk komunikasi tertulis yang baik, jangan terbiasa menggunakan singkatan. Tulislah kata-kata yang enak dibaca. Hindari menggunakan *emoticon* yang dapat menyinggung perasaan atau penggunaan huruf besar sama rata untuk beberapa kata seperti "CEPAT", yang terkesan seperti marah atau teriak.

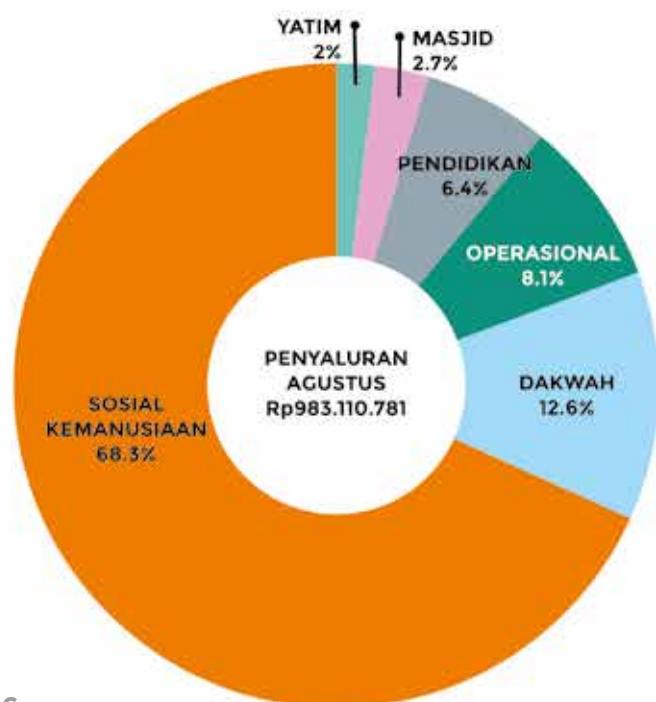
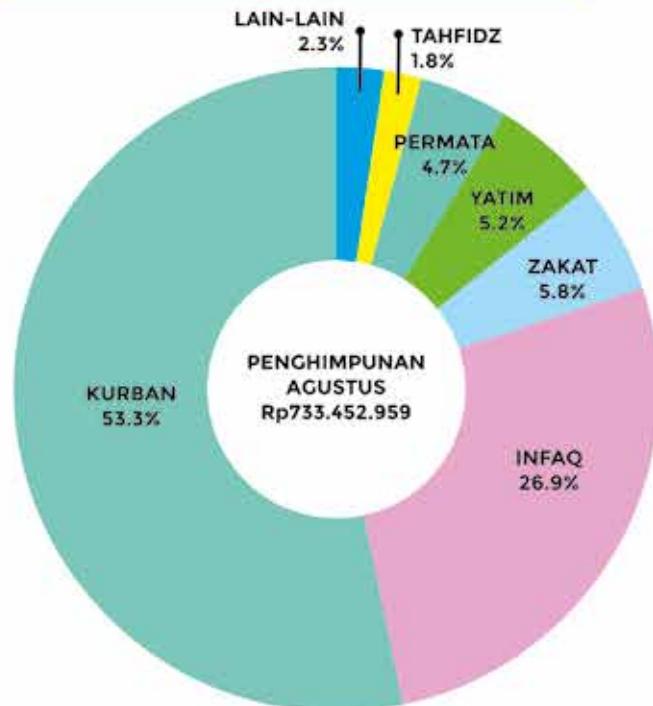
Jangan lupa baca kembali tulisan tersebut sebelum dikirim ke orang lain, klien atau pelanggan. Dengan membacanya kembali, anda bisa memperkirakan kira-kira akan seperti apa respon pembaca terhadap tulisan tersebut. Posisikan diri sebagai orang lain, klien atau pelanggan yang akan membaca tulisan tersebut, sehingga ketika tulisan itu dikirim hasilnya adalah respon positif dari pembacanya.

Terakhir adalah pola komunikasi isyarat atau bahasa tubuh yang baik. Hindari bahasa tubuh atau isyarat yang tampak sombong, wajah yang berekspresi marah dan terkesan meremehkan yang nantinya justru bisa menjadi penghalang dari keberhasilan berkomunikasi. Selain tiga bentuk pola komunikasi tersebut, ukuran sejauh mana pelaku bisnis merespon komunikasi dari orang lain, klien atau pelanggan secara cepat (*Fast Respond*). Juga menjadi poin yang sangat penting. Ketika anda sudah mulai tidak dapat merespon orang lain dengan cepat dalam sebuah komunikasi (*Slow Respond*), usahakan mencari wakil atau asisten yang bisa mewakili anda. Hal itu bertujuan agar tetap dapat memberikan respon secara cepat (*Fast Respond*). Karena ketika suatu bisnis sudah mulai *Slow Respond*, maka tinggal menghitung waktu untuk dampak-dampak buruknya.

Dari semua aspek di atas, bisa disimpulkan bahwa memperhatikan pola komunikasi itu sangat penting. Ketika pola komunikasi terwujud dengan baik maka citra bisnis yang anda kelola juga akan menjadi baik dan hal tersebut akan berdampak positif terhadap hasil yang ingin dicapai. Jangan sampai anda kehilangan aspek-aspek tersebut.

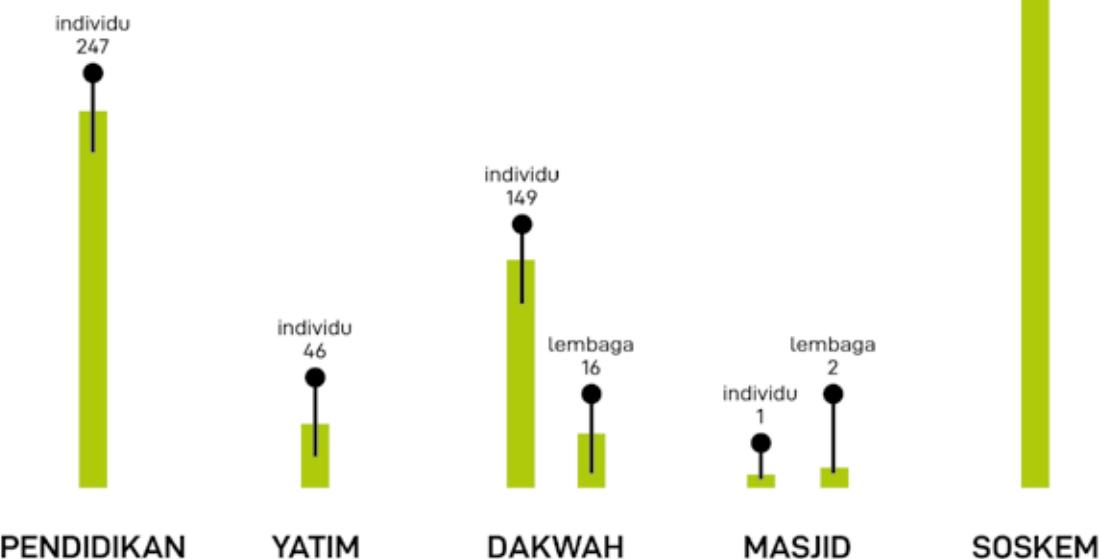
LAPORAN KEUANGAN  
AGUSTUS 2020

SALDO AWAL AGUSTUS Rp1.234.231.360

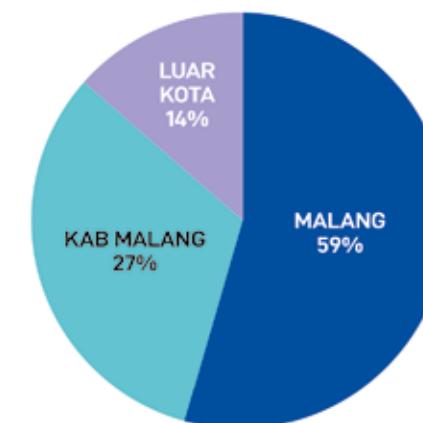


LAPORAN PENERIMA MANFAAT  
AGUSTUS 2020

BERDASARKAN SEGMENT



BERDASARKAN AREA SEBARAN



KETERANGAN

KOTA MALANG  
Klojen, Sukun, Blimbing, Kedungkandang, Lowokwaru

KAB. MALANG  
Bantul, Bulutawang, Dau, Donomulyo, Gondanglegi, Kalipare, Karangploso, Kepanjen, Lawang, Ngantang, Pagak, Pujon, Singosari, Sumbermanjing Wetan, Tajinan, Tirtoyudo, Pakis, Pakisaji, Wagir, Wonosari

LUAR KOTA  
Bandung, Batu, Blitar, Kudus, Lombok, Maluku, Sidoarjo, Tasikmalaya

JUMLAH PENERIMA

742 ORANG

18 LEMBAGA

JAZAKUMULLAHU KHOIR ATAS DONASI BAPAK IBU.  
SEMOGA MENJADI AMAL JARIYAH

## Semerbak Kebahagiaan Anak Yatim di Bulan Muhamarram



kegiatan, pertama kegiatan untuk bunda yatim mendapatkan penyuluhan gizi dengan tema "memenuhi gizi keluarga ditengah pandemi".

Kedua kegiatan untuk anak-anak yatim dan dhuafa yaitu memasak tanpa api, dengan memberikan pengalaman memasak sandwich, anak-anak tersenyum bahagia dengan pengalaman belajar yang didapatkannya. Selain itu tujuan dari mata kegiatan ini adalah mengurangi kecanduan gawai anak-anak, meningkatkan interaksi dengan teman sebaya, menghargai masakan yang akan dimakan, belajar menghargai proses dan hasil.

YDSF menyelenggarakan FESTIVAL SENYUM KELUARGA HEBAT bersama SDIT Ahmad Yani, Yayasan Masjid Ahmad Yani dan Muslim Mart. Acara yang diselenggarakan di halaman Masjid Jenderal Ahmad Yani Jl Kahiripan 12 Kota Malang. Kegiatan ini diikuti oleh 50 Keluarga Yatim di Kota Malang dan Kabupaten Malang yang merupakan anak binaan dan penerima beasiswa YDSF.

Selama kegiatan berlangsung peserta tetap menerapkan protokol kesehatan. Meskipun menggunakan masker, senyum tulus dari para peserta tidak dapat dibendung, karena banyak sekali kejutan-kejutan yang didapatkan.

Kegiatan ini dikemas dengan berbagai mata

## Mencetak Guru Inspiratif dari Sekolah Pelosok



Dalam balutan seragam abu-abu, bapak ibu guru telah duduk rapi di aula menunggu kedatangan tim YDSF Malang. Sambutan hangat dan antusiasme tampak dari raut wajah bapak ibu guru peserta kegiatan Pelatihan Guru Hebat. Di Senin yang cerah itu (31/8), YDSF

Malang berkolaborasi dengan Matahati Care Centre melaksanakan kegiatan pelatihan bersama 30 guru di Yayasan Nurul Huda Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang. Yayasan yang sejak awal berdiri hingga kini memiliki ratusan siswa ini telah lama menjadi mitra pendidikan YDSF. Kegiatan pelatihan kali ini memiliki tema "Membentuk Pribadi Guru yang Menginspirasi". Dengan harapan melalui kegiatan ini dapat mengantarkan para guru untuk mendapatkan motivasi yang tepat dalam menjalani pekerjaannya menjadi seorang pendidik. Bersama Kak Acun selaku trainer pada pelatihan hari itu, para guru banyak mendapatkan asupan informasi mengenai perkembangan dunia pendidikan, terutama adaptasi pembelajaran di kondisi pandemi seperti saat ini. Walaupun lokasi sekolah berada di desa, tidak boleh menyurutkan para pendidik untuk berhenti berinovasi dan menyesuaikan penggunaan teknologi untuk pembelajaran siswa. Diakhiri dengan evaluasi dan refleksi diri, bapak ibu guru menuliskan surat untuk para siswa. Utaian doa indah dan tulus dari bapak ibu guru hari itu menutup kegiatan dengan tangis bahagia dan semangat optimisme menjadi guru hebat yang menginspirasi.

## Penyaluran Sembako dan Bantuan Pakaian Layak Pakai Bersama Waroeng Inklusi Malang



Dalam kesempatannya, YDSF Malang bersama dengan Waroeng Inklusi pada Agustus lalu, berkolaborasi dalam penyaluran bantuan untuk penyandang disabilitas yang membutuhkan dibawah binaan Warung Inklusi. Penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, ataupun sensorik dalam jangka waktu lama, dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan. Seperti dalam aktifitas maupun dalam bekerja sehari-hari. Sehingga dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya tidak dapat tercukupi. Banyak warga disabilitas yang membutuhkan uluran tangan kita, karena sebagian besar mereka termasuk dalam ekonomi menengah kebawah. Apalagi dalam kondisi ditengah pandemi seperti ini, tentu semakin menyulitkan mereka dalam bekerja dan mencari penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari. Penyaluran bantuan di arahkan khususnya kepada keluarga yang tidak mampu secara ekonomi serta yang anggota keluarganya merupakan penyandang disabilitas di Kota Malang. Bantuan yang diberikan berupa paket sembako (beras 5kg, minyak goreng, detergen cair, dan juga sabun batang) dengan total bantuan 7 paket sembako. Dan tidak lupa juga mengikuti sertakan bantuan berupa puluhan pakaian layak pakai.

## Sepeda Untuk Siswa Penjaga Makam

Ferdiansyah merupakan salah satu siswa yang dibina oleh YDSF melalui program Beasiswa Anak Bangsa Berdaya. Selama mengikuti kegiatan pembinaan, Ferdi termasuk yang paling aktif diantara teman-temannya. Sekarang Ferdi bersekolah di SMKN 6 Malang yang lumayan jauh lokasinya dari rumah. Apalagi Ferdi menempuh sekolahnya dengan cara berjalan kaki. "Alhamdulillah sekarang COVID kak, jadi jarang ke sekolah, cuma kalau ketika diminta untuk ke sekolah, ya saya jalan kaki" ungkap Ferdi ketika diminta menceritakan perkembangan pendidikannya. Melalui dana donatur untuk mendukung Ferdi agar mudah dalam menempuh mimpiinya, YDSF memberikan hibah sepeda agar Ferdi tidak lagi berjalan kaki untuk menempuh perjalanan ke banyak lokasi. Biasanya, Ferdi memiliki kegiatan rutin setelah sekolah atau mengikuti agenda pembinaan YDSF, yaitu membersihkan makam yang menjadi tanggungjawabnya. Sejak duduk dibangku SD, Ferdi memang sudah membantu ayahnya untuk



menjaga makam, sehingga sampai saat ini Ferdi sudah dipercaya beberapa warga untuk membersihkan makam keluarganya. Ayahnya dulu seorang tukang ojek, namun karena sakitnya, sekarang ayah Ferdi sudah tidak bisa bekerja optimal seperti sebelumnya. Ferdi juga pemuda yang dermawan, keterbatasannya dalam segi finansial tidak membuatnya pelit. Dari hasilnya membersihkan makam sekitar 150-300 ribu per bulan, Ferdi juga turut membantu pendidikan keempat adik-adiknya yang masih bersekolah di jenjang SD dan SMP. Ibunda Ferdi yang hanya ibu rumah tangga juga sangat bersyukur ketika mendapat bantuan beasiswa dari YDSF. Terimakasih para donatur, melalui kebaikanmu semakin banyak anak-anak yang terbantu mewujudkan impian mereka.

# Menyapa Pejuang Dakwah di Sepanjang Pesisir Malang Selatan



Foto: Dok. Lembaga

Awal September lalu tim YDSF mengadakan agenda jelajah wilayah dakwah. Beranggotakan 4 orang kolaborasi tim program pemberdayaan dan penghimpunan menyisir kantong-kantong Muslim di pelosok Malang selatan dan Blitar. Dimulai dari Bantur tim bersilaturahim bersama warga dan tokoh masyarakat didampingi oleh da'i YDSF di Desa Bandungrejo membahas program pengadaan air bersih bagi penduduk 6 RT yang sebagian sudah harus mulai mengambil dari sumber yang jaraknya 2 km terletak di bawah jurang, kendaraan tak bisa turun. Bergeser ke Desa Sumberbening, YDSF menyalurkan 42 buah qur'an dan mensurvei rencana pemugaran masjid. Sebuah TPQ di Desa Srigonco menjadi pemberhentian terakhir sebelum kita melipir ke Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan.

Banyak kantong-kantong (enclave) Muslim di sepanjang pesisir Sumawe, di satu kantong bahkan modin yang mengurus pernikahan dan prosesi pemakaman umat Islam adalah non Muslim, hingga di awal 90-an Da'i YDSF harus memaksa seorang Anak Buah Kapal untuk dikader jadi Modin meski tak pernah makan bangku sekolahkan, "Sing penting koen Muslim" ujar Sang Da'i saat itu, jadilah dia diikutkan Kejar Paket A. Di kantong lain kami berbincang hangat diteras 1x5 m TPQ yang sekaligus menjadi 'rumah dinas' seorang

ustadz, letaknya persis di sisi utara satu-satunya masjid di sana yang didirikan tahun 2004 setelah 4 tahun sebelumnya berupa mushola.

Ustadz Udin datang ke daerah itu 2008 dalam rangka pengabdian dari Pesantren tempatnya mondok. Komitmen mendirikan TPQ harus ditebusnya dengan berjalan kaki keliling kampung menjemput generasi penerus Islam, satu per satu didatangi ke rumah orang tuanya, tak banyak memang, bisa dihitung jari, namun itupun sudah memakan waktu 2 jam pulang pergi dengan medan naik turun. Alhamdulillah beberapa waktu lalu seorang warga memberinya motor. Kini sudah 50-an anak yang rutin mengaji 20 diantaranya sudah dititipkan di Ponpes di Desa tetangga. Kita hanya bisa bersua sang Ustadz diatas jam 13.00 karena keseharian beliau sebagai sukwan pengajar PAI dengan honor Rp. 50.000/bulan, ya, lima puluh ribu rupiah. Untuk menambah pendapatan beliau keliling berjualan hasil laut setiap hari Ahad.

Selepas maghrib kita melaju ke kaki Semeru untuk melanjutkan asesmen terhadap permasalahan umat dan bersama-sama mencari solusi terbaik melalui program-program yang tepat sehingga dana ZIS donatur YDSF mampu memberi arti lebih dari sebuah manfaat.

# Superkids



# BERBAGI itu BAHAGIA

## karya Kak Ang

**D**i sebuah desa ada dua ekor hamster yang sangat rajin. Masing-masing hamster memiliki kebun bunga matahari yang tumbuh subur setiap tahun.

Hamster pertama bernama Momo. Setiap kali panen, Momo sangat senang berbagi dengan tetangganya. Memakan hasil panen biji bunga matahari yang ditanamnya bersama-sama. Hamster kedua bernama Pepe. Sayangnya Pepe tidak murah hati seperti Momo. Pepe tidak mau membagikan hasil panennya walaupun berlimpah. Semua hasil panen disimpannya di dalam gudang untuk dinikmati dan dijual.

Momo selalu ramah pada siapapun termasuk pada Pepe. Kebun Momo dan Pepe bersebelahan, keduanya sangat rajin merawat bunga-bunga miliknya. Setiap hari mereka menyiram dan menyiangi rumput liar. Warna kebun yang penuh dengan bunga kuning bermekaran membuat desa terlihat indah.

"Selamat pagi Pepe, bagaimana kabar kamu hari ini," tanya Momo dengan wajah ceria.

Pepe yang sedang menyiram bunga-bunganya menjawab dengan riang, "pagi Mo. Aku senang tentu saja, sebentar lagi bisa memanen bunga-bunga yang tumbuh subur ini."

"Alhamdulillah, semoga hasil panennya melimpah ya kebun kita. Jadi kita bisa berbagi dengan yang membutuhkan," ujar Momo bersemangat.

"Ah, ngapain aku berikan hasil panenku pada orang lain. Mereka tidak pernah membantuku

merawat kebun. Lebih baik aku jual dan kutabung saja," jawab Pepe sambil melangkah pergi.

\*\*\*

Hari berlalu, Momo dan Pepe tetap rajin dan bersemangat merawat kebun mereka. Bunga-bunga sudah mekar besar. Mata kedua hamster itu berbinar-binar membayangkan betapa banyak hasil panen mereka nanti.

\*\*\*

Suatu hari, tiba-tiba bencana angin puting beliung melanda desa Momo dan Pepe. Pohon-pohon tumbang. Momo dan Pepe sangat khawatir dengan kebun mereka. Padahal besok mereka sudah bisa memanen bunga-bunga yang telah dirawat sepenuh hati selama berbulan-bulan.

Rasa cemas membuat keduanya tak bisa duduk dengan tenang di dalam rumah.

Ketika angin puting beliung sudah tak nampak lagi, Momo dan Pepe segera berlari untuk melihat kebun bunga matahari mereka. Momo berlari dengan penuh semangat sambil berdoa agar kebunnya selamat.

Sesampainya di kebun, Momo nampak lega dan bahagia melihat kondisi kebunnya. Hanya sebagian bunga yang rusak karena angin. Namun ketika menoleh ke kebun Pepe, Momo merasa terkejut dan sedih. Kebun temannya itu rusak, bunga-bunga yang kemarin nampak sehat dan indah, sekarang tercabut berantakan. Pepe nampak menangis tersedu-sedu, kecewa karena kebunnya rusak.

"Huhuhu, kebunku rusak. Aku tidak jadi panen.

Makan apa aku nanti," Pepe terus menangis.

Matanya bengkak, karena tangisnya tak kunjung mereda.

Momo berjalan mendekati Pepe yang masih menangis, "Sabar ya Pe, ini cobaan dari Allah."

Pepe terus menangis. Ada beberapa warga lain yang datang, semua ikut terkejut melihat kebun Pepe yang rusak terkena angin.

Semua warga ikut sedih dan prihatin melihat Pepe.

"Sabar ya Pepe," kata mereka.

"Kebun saya rusak, saya tidak akan punya makanan, huhu," ujar Pepe berlirang air mata.

"Tidak Pe, aku mau kok berbagi hasil panenku denganmu," kata Momo ceria.

Pepe yang mendengar kata-kata Momo terkejut, "benarkah?"

"Tentu saja!" Kata Momo.

Wajah Pepe sedikit ceria mendengar kata temannya itu.

"Besok kita akan memanen kebunku bersama, dan kita bisa makan bersama hasilnya," kata Momo lagi.

"Kita juga bisa bantu bersihkan kebun Pepe, agar bisa segera ditanami kembali," ujar salah satu warga yang datang.

Pepe merasa terharu karena banyak yang menolongnya di kala tertimpa musibah ini. Pepe malu karena selama ini telah pelit dan tidak pernah membantu yang kesulitan.

"Maafkan Pepe karena selama ini pelit dan tidak membantu."

Semuanya tersenyum mendengar permohonan maaf Pepe.

\*\*\*

Esoknya semua warga bergotong-royong royong membenahi kebun Pepe yang rusak dan memanen kebun bunga milik Momo. Dan makan hasil panen bersama-sama dengan riang gembira.

Ternyata walaupun hasil panennya sudah dibagikan pada tetangga dengan cukup masih ada sisa untuk dijual dan ditabung.

"Ternyata berbagi itu bahagia," kata Pepe.

"Tentu saja," ujar Momo penuh semangat.

"Mulai sekarang aku akan semangat untuk berbagi!" Ujar Momo penuh tekad.





## Facts About Kangaroo

### 1. Kangaroos don't walk, oh no, they jump everywhere!

1. Kangguru tidak berjalan, tidak, mereka melompat kemanapun!

### 2. Kangaroos' bodies are designed for jumping.

2. Tubuh kangguru didesain untuk melompat.

### 3. They have short front legs, powerful back legs, huge back feet and strong tails.

All of these help them to jump around and their tail balances them.

3. Mereka memiliki kaki depan yang pendek, kaki belakang penuh tenaga, telapak kaki belakang yang besar, dan ekor yang kuat. Semua untuk mendukung mereka melompat dan ekornya membantu untuk keseimbangan.

### 4. Baby kangaroos are called joeys.

4. Bayi kangguru disebut **joeys**.

### 5. Kangaroos live in Australia.

5. Kangguru hidup di Australia.





# Membuat Slime

**Bahan:**

- Air bersih 400 ml
- Tepung kanji 2 gelas
- Pewarna makanan 2 sdt (warna sesuai yang diinginkan)
- Minyak goreng 150 g

**Cara membuat slime:**

1. Masukkan tepung kanji ke dalam wadah (baskom) lalu tambahkan air perlahan-lahan sambil diaduk (tangan atau sendok) agar tidak menggumpal.
2. Tambahkan minyak goreng, sampai dirasa kenyalnya pas.
3. Tambahkan pewarna ke dalam adonan.

Sumber: liputan6.com  
Sumber foto: google+pinterest

## Pertanyaan

### Mendatar

2. bacaan "Allahu Akbar" disebut kalimat
3. bacaan "Subhanallah" disebut
5. merasa cukup dengan nikmat yang Allah beri
6. hanya berharap mendapatkan balasan dari Allah disebut

### Menurun

1. sikap menahan emosi dan keinginan
2. bacaan "Alhamdulillah" disebut kalimat
3. berserah diri sepenuhnya pada Allah
4. bacaan "Iaa ilaa ha illallah"

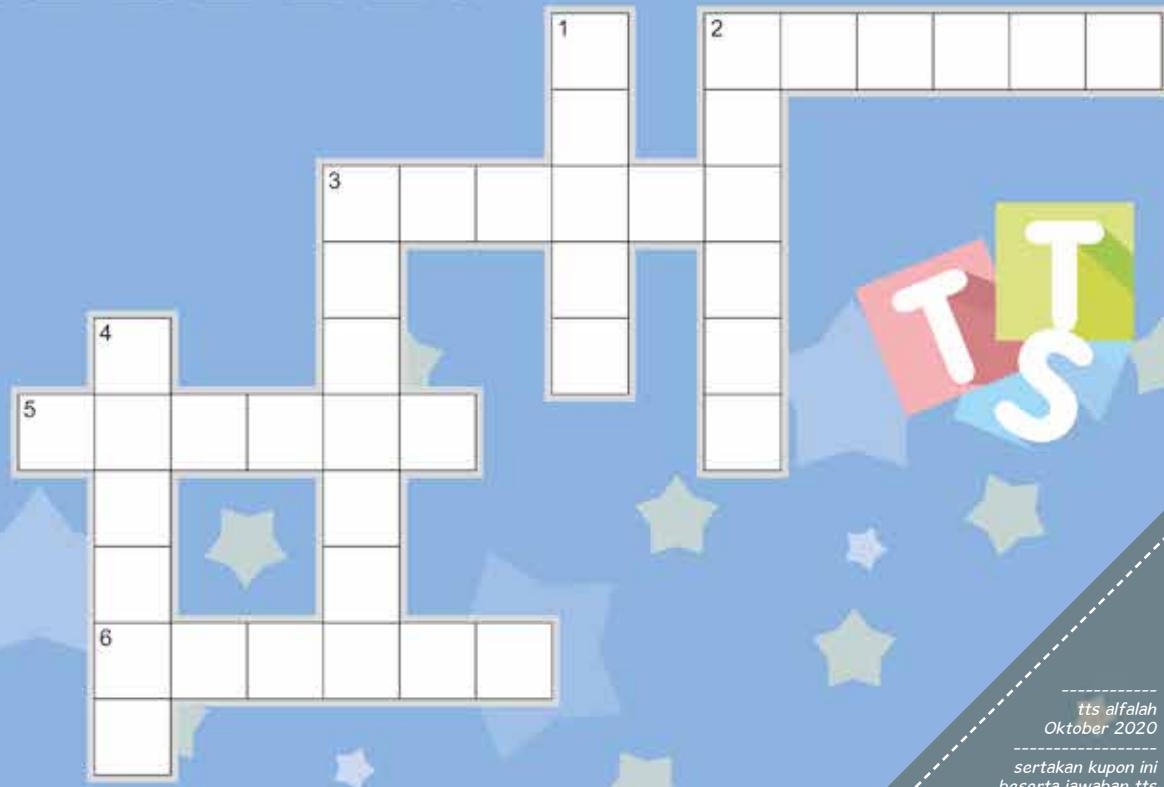
Jawaban TTS Edisi Agustus

Across

3. BILAL—first muezzin
4. MOSQUE—Muslims pray in a place of worship called...
6. ADZAN—call to prayer is called

Down

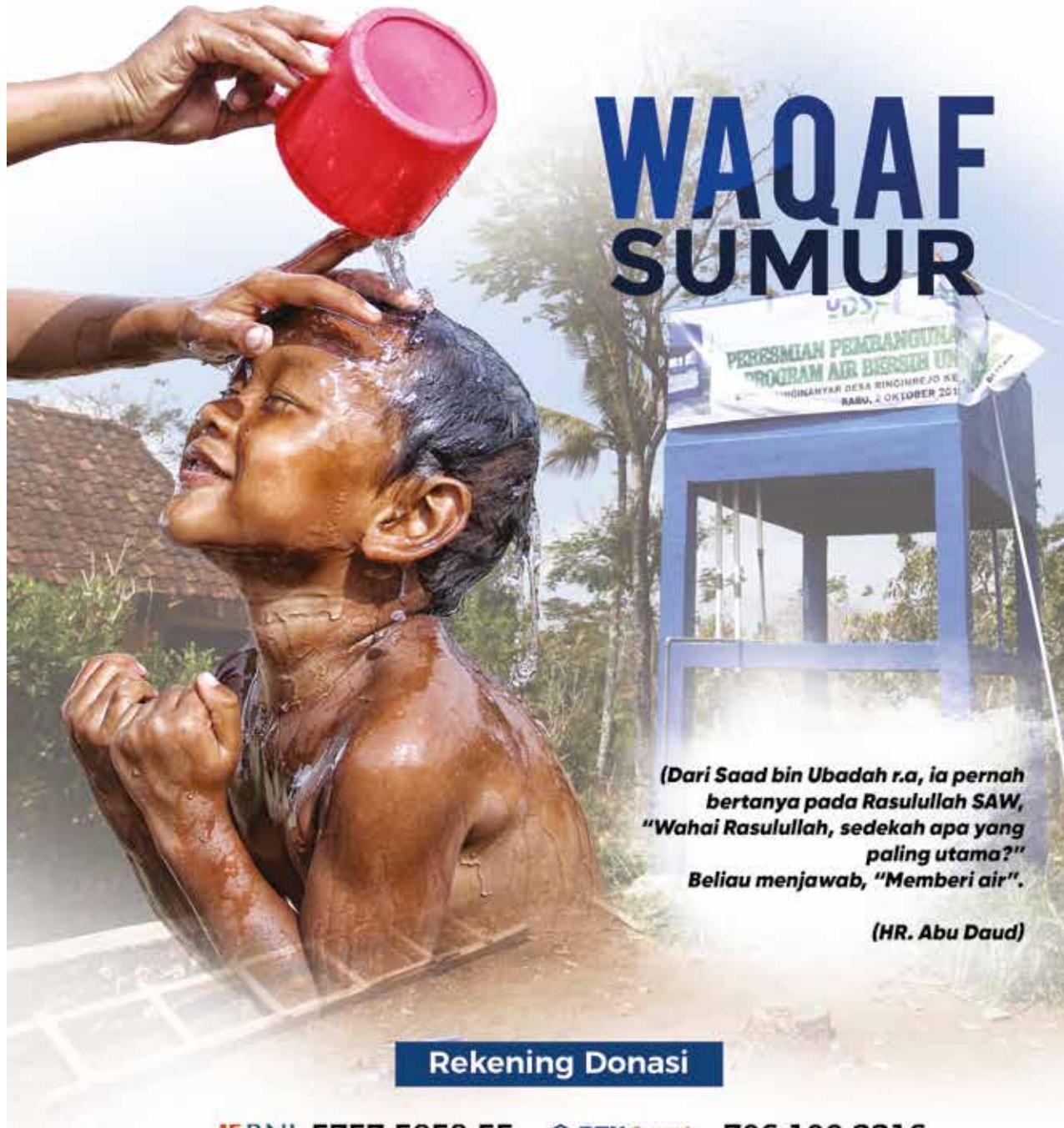
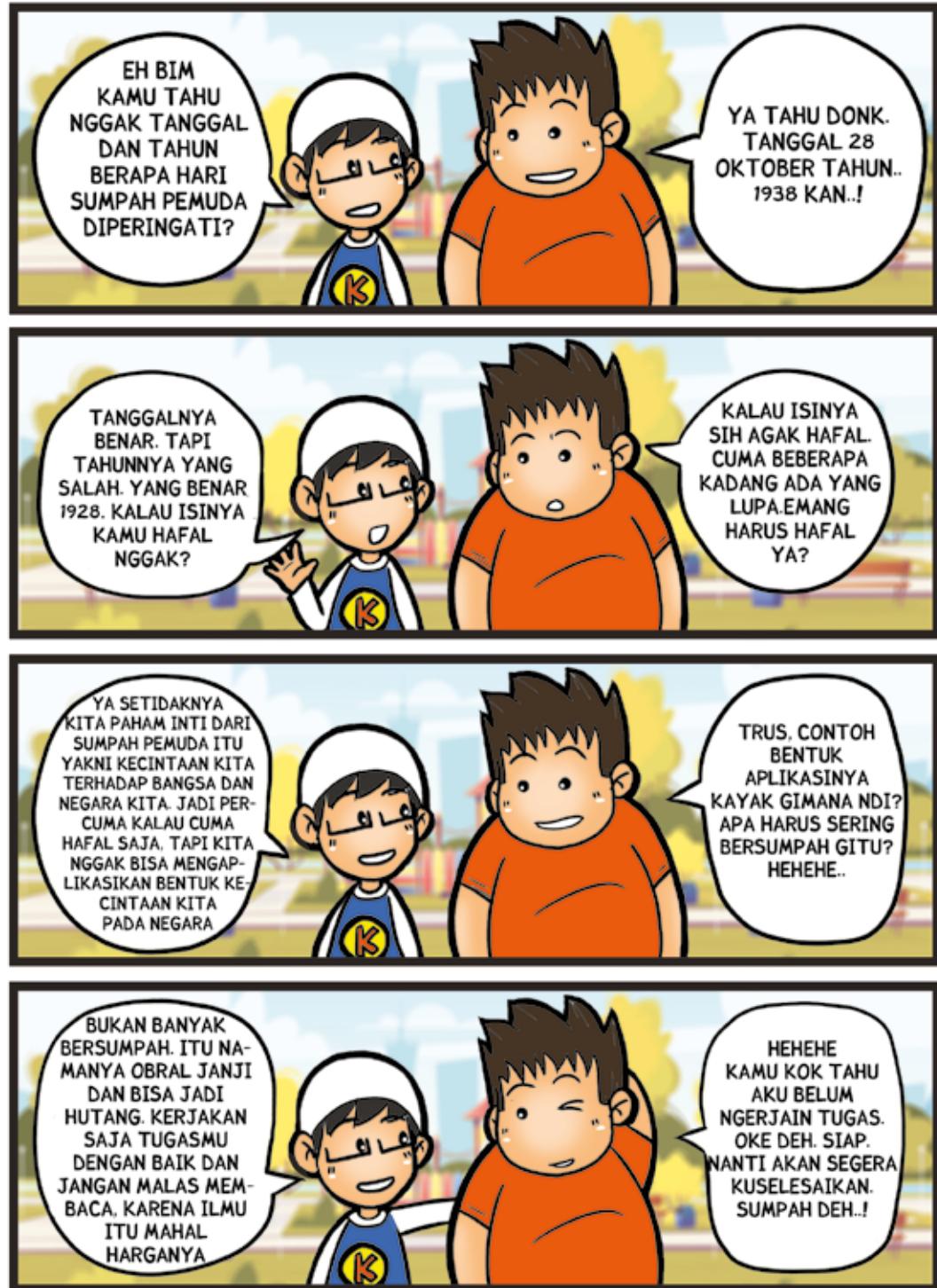
1. FIVE—The Muslim is called to prayer ... times a day.
2. HAFIZ—A Muslim who memorize the entire Qur'an
4. MUEZZIN—a man chosen to make the call to prayer
5. ZAKAH—Pillars of Islam number three





## SUMPAH PEMUDA

ILUSTRASI DAN IDE CERITA OLEH KAK SYIFA'



a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Layanan Donasi: 081 333 951 332



ALIRKAN MANFAAT TANPA PUTUS!

## #WakafTunai

Mulai dari 1jt (bisa dicicil 10x)

■ ■ ■ UNTUK PEMBELIAN & PEMBANGUNAN **GRAHA DAKWAH** YDSF MALANG

Lokasi di Jalan Mahakam 30D (depan masjid Al Mukminun kota Malang)

*"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh"*  
(HR. Muslim no. 1631)



**BNI**  
Syariah  
5757 5858 55

**BTN** Syariah  
7061 0022 16

LEMBAGA AMIL ZAKAT  
**YDSF**  
Yayasan Deras Syariah In Falah

konfirmasi : **081 333 951 332**